

**PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP
MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



Oleh

NURACECE
17 0206 0017

Pembimbing:

- 1. Dr. Nurdin K, M. Pd.**
- 2. Tasdin Tahrir, S. Pd. M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuracece
NIM : 17 0206 0017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Maret 2021
Yang membuat pernyataan,



Nuracece
NIM 17.0206.0017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo yang ditulis oleh Nuracece Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0017 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 05 Mei 2021 bertepatan dengan 23 Ramadhan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo,

2021

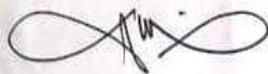
TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---------------|--------------------------|
| 1. Hj. Nurseani, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | (<i>H Nurseani</i>) |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | (<i>Baderiah</i>) |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (<i>Firman</i>) |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing I | (<i>Nurdin K</i>) |
| 5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (<i>Tasdin Tahrim</i>) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

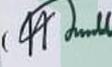
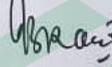
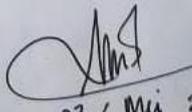


Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo*, yang ditulis oleh Nuracece, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702060017, Mahasiswa Program *Studi Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 27 April 2021 bertepatan dengan 15 Ramadhan 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal : 03 Mei 2021
2. Dr. Baderiah, M.Ag. ()
Penguji I Tanggal : 03 Mei 2021
3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 03 Mei 2021
4. Dr. Nurdin K, M.Pd. ()
Pembimbing I Tanggal : 03 Mei 2021
5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 03 Mei 2021

Dr. Baderiah, M.Ag.
Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Dr. Nurdin K, M.Pd.
Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an. Nuracece
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

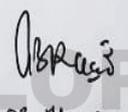
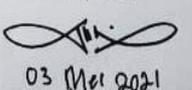
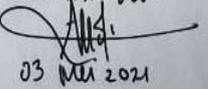
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nuracece
NIM : 17 0206 0017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Baderiah, M.Ag. ()
Penguji I Tanggal : 03 Mei 2021
2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 03 Mei 2021
3. Dr. Nurdin K, M.Pd. ()
Pembimbing I Tanggal : 03 Mei 2021
4. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 03 Mei 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Manajemen
Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo
yang ditulis oleh :

Nama : Nuracece

NIM : 17 0206 0017

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K, M.Pd.

Tanggal: 29/3-21

Pembimbing II



Tasdin Tahrim, S.Pd, M.Pd.

Tanggal: 29/3/2021

IAIN PALOPO

Dr. Nurdin K, M.Pd.
Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : skripsi an. Nuracece

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nuracece
NIM : 17 0206 0017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. Nurdin K, M.Pd

Tanggal: 29/3-21.

Pembimbing II

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd

Tanggal: 29/3/2021

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd dan Tasdin Tahrim, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Firman Patawari, S.Pd, M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Nurdin K, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muhammade dan bunda Nurtan, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudariku yang selama ini membantu dan

mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

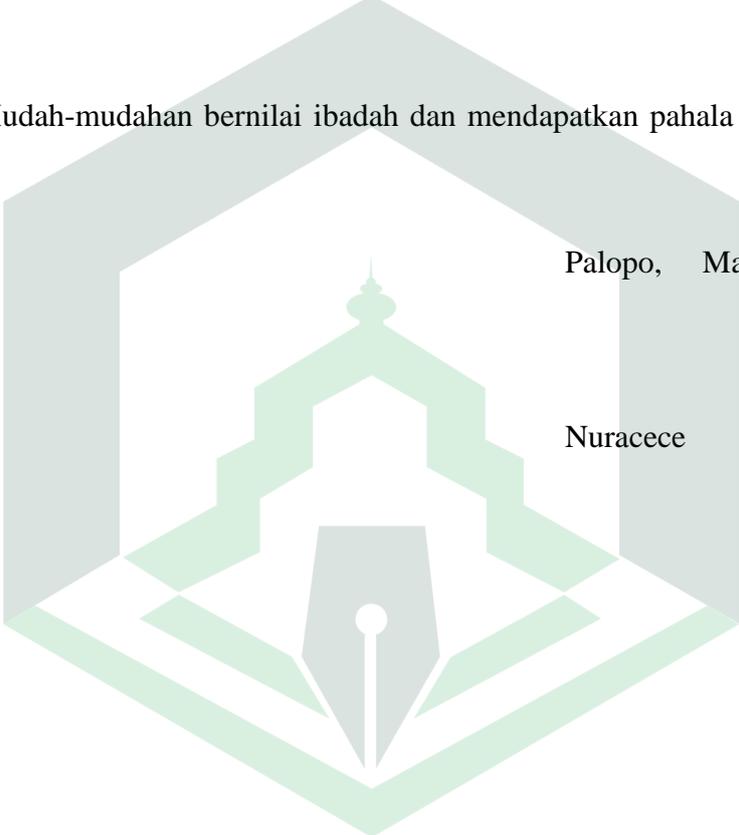
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, Maret 2021

Nuracece



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain		apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Miim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف : *kaifa*

هؤل : *haula*

3. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat yang diterjemahkan dalam bahasa Arab adalah kata, istilah, atau kalimat yang tidak terstandarisasi dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim, menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau kata, istilah serta

kalimat yang biasa digunakan oleh sebagian dunia akademik. Misalnya kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, jika kata-kata ini merupakan bagian dari rangkaian teks Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan. Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʿayah al-Maṣlahah

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa taʿālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ʿalaihi wa sallam</i>
As	= <i>ʿalaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ʿImrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN- LAMPRIAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS An-Nisa/4: 58	3
---------------------------------------	---



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama-nama Personil di SMK Negeri 3 Palopo.....	37
Tabel 3.2	Interpretasi Validitas	42
Tabel 3.3	Interpretasi Reliabilitas	43
Tabel 3.4	Kategorisasi Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan	45
Tabel 4.1	Keadaan Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Palopo.....	53
Tabel 4.2	Validator Instrumen Penelitian	54
Tabel 4.3	Validasi Data Angket penelitian Manajemen Pembiayaan	54
Tabel 4.4	Interpretasi Validitas Isi	55
Tabel 4.5	Validasi Data Angket Penelitian Mutu Pendidikan	55
Tabel 4.6	Uji Reliabilitas Manajemen Pembiayaan	56
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan	56
Tabel 4.8	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Pembiayaan	57
Tabel 4.9	Perolehan Presentase Kategorisasi Manajemen Pembiayaan	58
Tabel 4.10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Mutu Pendidikan	59
Tabel 4.11	Perolehan Presentase Kategorisasi Mutu Pendidikan	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan	61
Tabel 4.14	Analisis Regresi Linear Sederhana Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan	62
Tabel 4.15	Hasil Uji T	63
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi	64

DAFTAR BAGAN

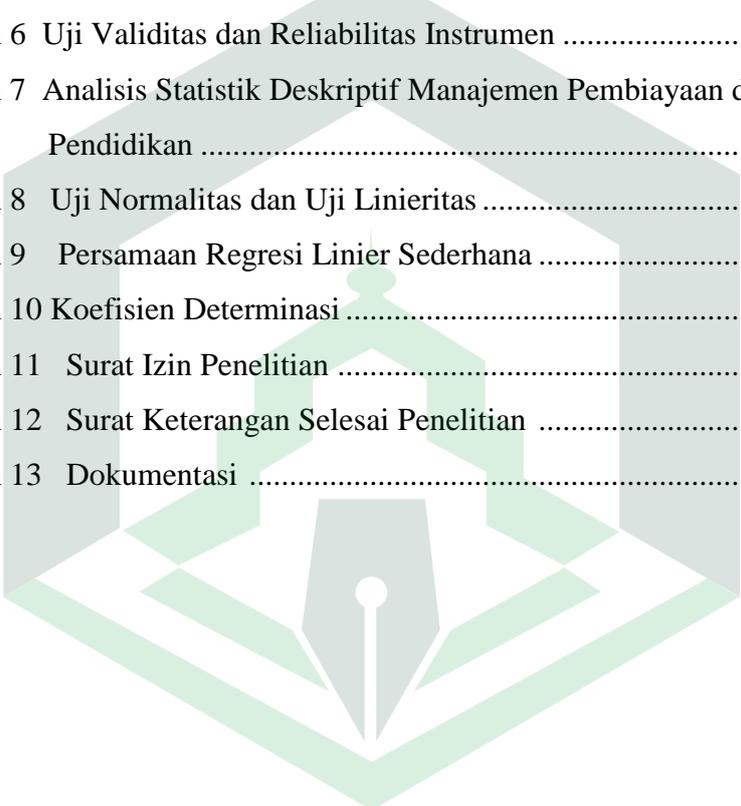
Bagan 2.1 Kerangka Pikir	33
--------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Personil SMK Negeri 3 Palopo
Lampiran 2	Distribusi Nilai T Tabel
Lampiran 3	Angket Penelitian
Lampiran 4	Hasil Penelitian Angket Manajemen Pembiayaan
Lampiran 5	Hasil Penelitian Angket Mutu Pendidikan
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Lampiran 7	Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan
Lampiran 8	Uji Normalitas dan Uji Linieritas
Lampiran 9	Persamaan Regresi Linier Sederhana
Lampiran 10	Koefisien Determinasi
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 13	Dokumentasi



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nuracece, 2021. “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Nurdin K, M.Pd dan Tasdin Tahrim S.Pd.,M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen pembiayaan di SMK Negeri 3 Palopo; untuk mengetahui mutu pendidikan; untuk menguraikan pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh personil SMK Negeri 3 Palopo terdiri dari personil PNS dan honorer berjumlah 44 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel ditentukan pada saat seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 44 orang. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 44 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan program SPSS *vers 20 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif bahwa manajemen pembiayaan pada SMK Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 100% dengan frekuensi sebanyak 44 orang, adapun nilai rata-rata sebesar 78.6364 dengan skor nilai terendah sebesar 71 dan skor nilai tertinggi sebesar 81. Sedangkan mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 54,5% dengan frekuensi sebanyak 44 orang, adapun nilai rata-rata sebesar 82.4318 dengan skor nilai terendah sebesar 74 dan skor nilai tertinggi sebesar 89. Selain itu, diperoleh T hitung $3,497 > T$ tabel 1,682. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan berpengaruh terhadap mutu pendidikan dengan koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,225. Hal ini berpengaruh positif sebesar 22,5% di SMK Negeri 3 Palopo dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Mutu Pendidikan

نبذة مختصرة

Nuracece، 2021. "تأثير إدارة التمويل على جودة التعليم في SMK Negeri 3 Palopo". أطروحة ، برنامج الدراسة الإدارية للتربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد البوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف د. نور الدين K ، M.Pd و Tasdin .M.Pd ، Tahrim S.Pd.

تناقش هذه الرسالة تأثير إدارة التمويل على جودة التعليم في SMK Negeri 3 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد إدارة التمويل في SMK Negeri 3 Palopo ؛ لتحديد جودة التعليم ؛ لوصف تأثير إدارة التمويل على جودة التعليم في SMK Negeri 3 Palopo. تستخدم طريقة البحث هذه الكمية مع تصميم بحث بأثر رجعي. مجموع السكان جميع أفراد SMK Negeri 3 Palopo ويتألف من 44 موظفًا مدنيًا وموظفًا فخريًا. أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة ، أي يتم تحديد العينة عند أخذ عينات من جميع أفراد المجتمع. بحيث كانت العينة المستخدمة 44 شخصًا. إذن ، العينة المستخدمة كانت 44 شخصًا. استخدمت أداة البحث الاستبيانات والتوثيق ، بينما كانت تقنيات التحليل الإحصائي المستخدمة لمعالجة البيانات الناتجة هي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستنتاجي بمساعدة برنامج SPSS الإصدار 20 لبرنامج windows. بناءً على نتائج البحث الوصفي أن إدارة التمويل في SMK Negeri 3 Palopo مدرجة في فئة جيدة بنسبة 100٪ مع تكرار 44 شخصًا ، بينما متوسط القيمة 78.6364 بأقل درجة 71 وأعلى درجة 81. التعليم في SMK Negeri 3 Palopo تم تضمين Palopo في فئة جيدة جدًا بنسبة 54.5٪ مع تكرار 44 شخصًا ، في حين أن متوسط القيمة هو 82.4318 بأقل درجة 74 وأعلى درجة 89. في بالإضافة إلى ذلك ، فإن عدد T هو $3.497 < T$ جدول 1.682. أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة فيمكن الاستنتاج أن الإدارة المالية لها تأثير على جودة التعليم بمعامل التحديد R^2 (R square) البالغ 0.225. هذا له تأثير إيجابي بنسبة 22.5٪ في SMK Negeri 3 Palopo والباقي يتأثر بعوامل أخرى لم يتم فحصها.

IAIN PALOPO

الكلمات المفتاحية: إدارة التمويل ، جودة التعليم

ABSTRACT

Nuracece, 2021. *"The Effect of Financing Management on the Quality of Education at SMK Negeri 3 Palopo"*. Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Nurdin K, M.Pd and Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses the Effect of Financing Management on the Quality of Education at SMK Negeri 3 Palopo. This study aims: to determine the management of financing at SMK Negeri 3 Palopo; to determine the quality of education; to describe the influence of financing management on the quality of education at SMK Negeri 3 Palopo. This research method uses quantitative with an ex-post facto research design. The total population is all personnel of SMK Negeri 3 Palopo consisting of 44 civil servants and honorary personnel. Sampling using saturated sampling technique, namely the sample is determined when all members of the population are sampled. So that the sample used was 44 people. So, the sample used was 44 people. The research instrument used questionnaires and documentation, while the statistical analysis techniques used to process the resulting data were descriptive statistical analysis and inferential analysis with the help of the SPSS version 20 for windows program. Based on the results of descriptive research that the financing management at SMK Negeri 3 Palopo is included in the good category with a percentage of 100% with a frequency of 44 people, while the average value is 78.6364 with the lowest score of 71 and the highest score of 81. Education at SMK Negeri 3 Palopo is included in the very good category with a percentage of 54.5% with a frequency of 44 people, while the average value is 82.4318 with the lowest score of 74 and the highest score of 89. In addition, the T count is 3.497. > T table 1.682. As for the results of this study, it can be concluded that financial management has an effect on the quality of education with the coefficient of determination R² (R square) of 0.225. This has a positive effect of 22.5% at SMK Negeri 3 Palopo and the rest is influenced by other factors that are not examined.

Keywords: Financing Management, Quality of Education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya mewujudkan amanat pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pendidikan menurut Fattah menjelaskan bahwa, “pendidikan merupakan rumusan dari sebagai proses pengembangan dari latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kepribadian (*character*), yang diterapkan dalam suatu bentuk formula (persekolahan) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer (*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (*learning organization*)”.¹ Pendidikan dipersiapkan untuk menunjang pembangunan melalui peningkatan sumber daya manusia. Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya dukungan dan peran serta dari semua pihak terutama yang menyangkut masalah pembiayaan pendidikan.

Pembiayaan pendidikan adalah jumlah uang yang digunakan dengan tujuan untuk keperluan pembelajaran yang berbeda-beda termasuk kompensasi pendidik, peningkatan kemampuan instruktur, penataan ruang belajar kantor, perbaikan ruangan, perolehan perangkat dan bahan bacaan, bahan alat tulis kantor

¹ Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), h. 14.

(ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.¹

Penyediaan dana pendidikan dan tanggung jawab pembiayaan pendidikan telah diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 bab XIII pasal 46 ayat 1 tentang tanggung jawab pendanaan disebutkan bahwa: Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Kemudian dalam pasal 47 ayat 1 dan 2 tentang sumber pendanaan pendidikan disebutkan bahwa: Sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan. Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat mengarahkan sumber daya yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²

Pemerintah memiliki delapan standar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, salah satunya yaitu melalui standar pembiayaan pendidikan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan standar pembiayaan memiliki peran yang sangat penting, yang masuk dalam kategori delapan standar pendidikan pemerintah.

Berbicara mengenai keuangan berarti ada aspek amanah yang dipertanggung jawabkan untuk disampaikan pihak yang berwenang. Hal ini yang terkandung dalam QS. An-Nisa (4): 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

IAIN PALOPO

بَصِيرٌ

Terjemahnya:

¹ Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, h. 24

² Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta, 2006 h. 31.

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.³

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa setiap penggunaan dana sekolah yang telah diterima perlu dipertanggungjawabkan pada sumbernya melalui pengelolaan keuangan secara transparansi maupun akuntabilitas. Pertanggung jawaban dilakukan kepada orang tua siswa, masyarakat maupun pemerintah harus jelas sehingga memudahkan pihak yang berkepentingan mengetahuinya, selain itu juga menciptakan kepercayaan timbal balik kepada pihak yang terkait.

Nanang Fattah mengutarakan pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang pengadaan peralatan/mobile, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.⁴

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo terkait dengan manajemen pembiayaan pendidikan antara lain adalah sumber dana yang terbatas, pembiayaan program yang tersendat, dan kebijakan sebagaimana tertulis dalam rencana strategis sekolah seperti pembangunan sumber daya manusia dalam hal ini yang dimaksud adalah guru dan tenaga kependidikan. Karena keterbatasan dana pada SMK Negeri 3 Palopo mengakibatkan keterbatasan buku untuk kejuruan belum memadai, serta peralatan praktek kejuruan belum lengkap sehingga

³ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu), h. 88.

⁴ Nanang Fattah, *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. h. 23.

mengakibatkan kurangnya kompetensi dan keahlian siswa pada saat praktek lapangan.

Hal tersebut menjadi dasar peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo?
2. Bagaimana mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo?
3. Apakah ada pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen pembiayaan pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo.
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan Islam yang berhubungan dengan manajemen pembiayaan pendidikan dan kaitannya dengan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

Untuk kepala sekolah, agar sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan ia dapat menganalisis segala kebutuhan dalam suatu sekolah serta melakukan manajemen untuk pembiayaan dan peningkatan mutu pendidikan secara efektif.

- a. Untuk pendidik, agar mampu menggunakan biaya pendidikan yang mampu menunjang mutu pendidikan.
- b. Untuk penyelenggara pendidikan, agar memperhatikan mutu pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan.
- c. Untuk pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh manajemen biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo. Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady, yang mengkaji tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran dan Mutu Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah di SMP Kabupaten Bandung Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel terhadap 33 kepala sekolah SMP pada sub-rayon 1 di Kabupaten Bandung Barat. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.¹

Penelitian Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady, memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, sama-sama meneliti mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dan mutu pendidikan, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu variabel independen (X) adalah manajemen pembiayaan pendidikan sedangkan pada penelitian Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady yang menjadi variabel

¹Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah – *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXIII No.2 Tahun 2016.

independen adalah manajemen pembiayaan dan fasilitas pembelajaran. Selain itu objek penelitian peneliti yaitu SMK Negeri 3 Palopo, sedangkan pada penelitian Ulpha Lisni Azhari dan Dedy Achmad Kurniady yang menjadi objek penelitiannya yaitu seluruh sekolah menengah pertama di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian Erick Ndeje Mgandi, Eric Mathuva Dan Patrick, mengkaji tentang *Factors Influencing Principal's Financial Management Capability*, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kepala sekolah di bidang keuangan manajemen di sekolah menengah negeri di sub-kabupaten Kaloleni dan Rabai. Teori-teori yang digunakan yang ditemukan untuk jangkar bidang studi termasuk teori keagenan, keuangan teori kontrol dan teori anggaran. Studi ini menargetkan 37 sekolah menengah di sub-distrik Kaloleni dan Rabai kabupaten. Ukuran sampel dibuat dari 37 kepala sekolah. Kuesioner yang dikeluarkan untuk responden adalah 37. Jumlah kuesioner yang berhasil diisi dan dikembalikan analisis berjumlah 29 yang berarti bahwa tingkat respons adalah 78%. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan Statistik Paket untuk Ilmu Sosial (SPSS). Studi ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan kepala sekolah, pemerintah dan kebijakan keuangan sekolah dan praktik pengendalian keuangan

mempengaruhi kemampuan mereka dalam manajemen keuangan di Indonesia sekolah menengah negeri di kabupaten Kaloleni dan Rabai.²

Penelitian Erick Ndeje Mgandi, Eric Mathuva Dan Patrick Egondi, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen keuangan. Penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu tujuan penelitian dan objek penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan Rezky Fahman Ramadhani, yang meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap kualitas pendidikan studi Empiris di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang, Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang, Tangerang Selatan. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan instrument penelitian berupa angket serta didukung dengan studi dokumen dan wawancara untuk hasil penelitian yang optimal. Sampel dalam penelitian ini adalah para guru Pondok Pesantren Madinatunnajah, sebanyak 50 orang sebagai sampel. Tehnik penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini bahwa pembiayaan pendidikan secara simultan dan signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.³

Persamaan penelitian Rezky Fahman Ramadhani, dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menganalisis tentang pengaruh manajemen

²Erick Ndeje Mgandi, Eric Mathuva Dan Patrick, *Factors Influencing Principal's Financial Management Capability* . and Innovative Technology ISSN: 2313-3759 Vol. 4 No. 9.

³Rezky Fahman Ramadhani, *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap kualitas pendidikan studi Empiris di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang* Vol.5 No.4, 2018.

pembiayaan. Namun terdapat juga perbedaan yaitu dari objek yang digunakan Rezky Fahman Ramadhani.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

a. Konsep Dasar Manajemen

Difinisi manajemen secara etimologi “manajemen berasal dari kata manajege yang berarti *Mangator*”.⁴ Kata manajemen juga berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* yang artinya pengelolaan.⁵ Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien manajemen dalam arti sempit adalah Menejemen sekolah atau madrasah, yang meliputi: perencanaan program sekolah, melaksanakan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan sistem informasi sekolah.⁶

Ada bermacam- macam makna manajemen menurut para ahli diantaranya:

1) Menurut Hersey dan Blanchard, manajemen merupakan suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan. Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

⁴ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 7.

⁵ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3.

⁶Husaini Usman, *Manajemen teori, praktis, dan riset pendidikan*, Edisi 4, (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), h. 6.

penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷

2) Manajemen menurut Daft sebagaimana dikutip oleh Malayu. S.P. Hasibuan adalah ilmu maupun seni standarisasi penggunaan sumber daya manusia secara efektif untuk mencapai tujuan melalui orang lain.⁸

3) Menurut Brechch dikutip oleh Cole, *management is a social process, the process consists of planning, control, coordination, and motivation.*⁹ Artinya manajemen adalah proses sosial, proses terdiri dari perencanaan, kontrol, koordinasi, dan motivasi.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berdasarkan ilmu dan seni melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen menurut Manulang adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.¹⁰

Menurut G.R Terry sebagaimana dikutip oleh Winardi, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controling*).¹¹

IAIN PALOPO

⁷Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 86.

⁸Malayu. S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 54.

⁹Gerald Cole, *Management Theory and Practice*(Canada: Cengage Learning, 2004), h. 6 .

¹⁰ Manulang, *Dasar-dasar manajemen* (Yogyakarta : Gadjah Mada university press, 2002), h. 27.

¹¹Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, h. 5.

1) Perencanaan (*planing*)

perencanaan merupakan elemen yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena pengorganisasian, penggerak dan pengendalian harus direncanakan terlebih dahulu. Pengertian perencanaan merupakan kegiatan memilih dan mengaitkan fakta serta menggunakan asumsi tentang masa depan dalam hal memvisualisasikan dan merumuskan usulan kegiatan yang dipandang perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹²

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan membuat urutan tindakan yang akan dilaksanakan agar tujuannya dapat tercapai. Karena perencanaan yang baik akan memudahkan proses visi dan misi perusahaan atau lembaga pendidikan yang ingin dicapai.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk mengelola unit tertentu, seperti manajerial, teknis dan sebagainya.¹³

Menurut Malayu, pengorganisasian merupakan proses penentuan pengelompokan dan penataan berbagai kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang dalam setiap kegiatan, relatif dilimpahkan kepada masing-masing individu yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.¹⁴

Dengan demikian pengorganisasian dilaksanakan untuk melaksanakan tugas pokok yang harus dilaksanakan di dalam dan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹²Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), h. 36.

¹³Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPF, 1998), h. 14.

¹⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), h. 221.

3) Penggerakan (*actuating*)

Fungsi penggerak adalah upaya untuk menciptakan iklim kerjasama antar staf pelaksana program agar organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi pergerakan tidak melihat fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan implementasi dalam istilah lain adalah memotivasi (membangkitkan motivasi), mengarahkan (memberi arahan), mempengaruhi (mempengaruhi) dan mengatur (memberi perintah atau perintah).¹⁵

Jadi, fungsi penggerakan (*actuating*) harus dimulai dari kepemimpinan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu memecahkan masalah dalam masalah organisasi yang obyektif, dalam menghadapi persamaan dan kesamaan karakter stafnya baik sebagai individu maupun kelompok orang.

4) Pengawasan (*controlling*).

Pengawasan diartikan sebagai upaya untuk menentukan apa yang sedang dilakukan dengan menilai hasil atau pencapaian yang dicapai dan apabila terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan, maka upaya perbaikan akan segera dilakukan, sehingga semua hasil atau pencapaian yang dicapai sesuai dengan rencana.¹⁶

¹⁵Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara , 1998), h. 96.

¹⁶Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), h. 26 .

Jadi pengawasan adalah kegiatan yang positif, karena mengarahkan kegiatan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan, atau mengarahkan kegiatan kearah standar yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana yang dibuat.

c. Hakikat Pendidikan

Pendidikan Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, mulia, serta keterampilan yang diperolehnya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹⁷

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menemukan tiga gagasan pokok dalam mewujudkan pembangunan nasional melalui pendidikan, yaitu: 1) Upaya sadar dan terencana; 2) menciptakan suasana belajar dan belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensinya; dan 3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pertama, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana. Artinya setiap orang harus mempunyai kesadaran bahwa pendidikan itu penting untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik di masa depan. Untuk menyenangi pendidikan harus direncanakan terlebih dahulu, terutama di pendidikan formal.

Kedua, menciptakan suasana belajar dan belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya. Artinya, pendidik dituntut mampu menciptakan situasi dan kondisi di mana setiap peserta didik mau dan mampu mengembangkan potensinya.

¹⁷UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003

Ketiga, mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya, ketika seseorang berencana mengenyam pendidikan, maka orang tersebut memiliki segala yang benar-benar dibutuhkan untuk dirinya sendiri.

Selanjutnya fungsi pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah:

- a) Sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.
- b) Sebagai alat pembentuk karakter siswa.

d. Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan terdiri dari dua kata, yaitu pembiayaan dan pendidikan. Pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang mempunyai arti pengorbanan sumber ekonomi, yang terukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan besar akan terjadi untuk suatu tujuan tertentu.¹⁸ Biaya pendidikan menurut Dedi Supriadi dikutip oleh Irianto, adalah salah satu komponen instrumental

¹⁸Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta: BPFE, 2015, Edisi ke-2) h.339.

(*instrumental input*) yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan (disekolah).¹⁹

Jadi pembiayaan pendidikan merupakan pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan oleh suatu lembaga pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal agar mencapai tujuan pendidikan, guna memberikan manfaat di masa depan bagi peserta didik.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu aset secara langsung mendukung dan mengatur pengelolaan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan dan keuangan adalah potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam pembelajaran manajemen pendidikan.²⁰

Menurut Hasbullah Pembiayaan sekolah merupakan kegiatan mendapatkan biaya serta mengelola anggaran pendapatan dan belanja pendidikan.²¹ Menurut Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 62 ayat (1) dinyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.²²

1) Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap.

¹⁹Agus Irianto, *Pendidikan sebagai Investasi Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.96.

²⁰E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 47.

²¹Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 122.

²²Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 209.

2) Biaya operasi meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi dan lain sebagainya.

3) Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.²³

Pada beberapa subbab di atas disebutkan apa itu manajemen, pembiayaan itu apa, pendidikan itu apa, dan pembiayaan pendidikan itu apa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembiayaan adalah segala kegiatan yang berkenaan pada kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi setiap jenjang satuan pendidikan di sekolah.

e. Fungsi manajemen pembiayaan

Matin dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan” merupakan pengelolaan pembiayaan sama dengan mengatur anggaran pendidikan.²⁴

Fungsi Manajemen Keuangan merupakan pengelolaan fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan adalah kegiatan utama yang harus dilakukan oleh

²³Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, h. 99.

²⁴Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.55.

mereka yang bertanggung jawab pada bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan merupakan menggunakan dana dan mendapatkan dana.²⁵

Agar lembaga pendidikan yang telah terbentuk dapat terlaksana dengan baik dan tercapai secara efektif dan efisien, maka pengelolaan keuangan itu sendiri perlu difungsikan dengan baik. Berdasarkan catatan Kementerian Pendidikan Nasional, pengelolaan keuangan merupakan kegiatan sekolah untuk merencanakan, menggunakan, menggunakan, dan mempertanggungjawabkan keuangan kepada pihak yang berkepentingan.²⁶

Fungsi manajemen Pembiayaan pendidikan yang dapat dijalankan setiap sekolah meliputi perencanaan pembiayaan yang berupa penyusunan anggaran (budgeting) terdiri dari anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Ruang lingkup pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi mekanisme/ penyusunan anggaran pendidikan, sumber dana pendidikan, pelaksanaan biaya pendidikan, dan pengendalian /pengevaluasian biaya pendidikan.²⁷

1) Mekanisme perencanaan/penyusunan anggaran pendidikan

Perencanaan keuangan merupakan perencanaan jumlah yang akan digunakan dan sumber dana untuk mencapai tujuan pendidikan. Perencanaan dana juga dikenal sebagai penganggaran. Penganggaran adalah kegiatan perencanaan dan koordinasi berbagai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 256.

²⁶ Depdiknas Didasmen TK dan SD, *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), h. 26.

²⁷ Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), h. 47.

waktu tertentu dengan memperkirakan kebutuhan yang dibutuhkan dan hasil yang ingin dicapai serta memantau pelaksanaannya. Seperti yang diungkapkan Lipham dalam bukunya E. Mulyasa, empat tahapan utama penganggaran adalah: penyusunan anggaran, penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan penilaian pelaksanaan anggaran.²⁸

Di Indonesia menerapkan sistem penganggaran pendidikan dengan nama Sistem Perencanaan, Penyusunan Program dan Anggaran (SIPPA) atau Sistem Perencanaan, Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4) sebagai modifikasi dari *Planning, Programing Budgeting Sistem (PPBS)* yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Indonesia.²⁹

Dalam menyusun anggaran dengan proses yang dilalui oleh para administrator dan manajer pendidikan perlu menguasai dan memahami sistem penganggaran pendidikan. Ada empat kemampuan yang harus dimiliki seorang administrator dan manajer pendidikan dalam menyusun RAPBS atau RKAS, yaitu:³⁰

- a) Penetapan tujuan dalam hubungannya dengan maksud-maksud pendidikan di sekolah sebagai keharusan untuk mempersiapkan anggaran belanja yang efektif.
- b) Menerjemahkan tujuan kedalam program-program pendidikan yang ditunjukkan untuk mengimplementasikan tujuan-tujuan sehingga mampu menentukan anggaran belanja dengan tepat.

²⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 135.

²⁹ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Cet; I, Jakarta: 2014, h. 58.

³⁰ Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* h. 65.

- c) Menentukan sumber daya manusia dan material yang diperlukan untuk mengimplementasikan program-program pendidikan.
- d) Membuat perkiraan anggaran belanja dengan teliti.

Dalam hal ini, prosedur perencanaan anggaran pendidikan tingkat sekolah adalah dengan penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang memuat jenis dan besarnya pendapatan dan pengeluaran.

2) Sumber dana pendidikan

Mengenai sumber dana pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Sumber Daya Pendidikan Pasal 51 ayat 1 tentang sumber dana Pendidikan bersumber dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Yang dimaksud dengan pemerintah adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah yaitu pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, atau pemerintah kota, sedangkan masyarakat adalah orang tua atau wali siswa.³¹

Sistem pembiayaan pendidikan bermula dari sumber-sumber pembiayaan pendidikan, antara lain:

a) Anggaran Belanja Pemerintah

Pembiayaan pendidikan dari pemerintah Kabupaten/Kota: Biaya pendidikan dari pemerintah kabupaten/kota yang diterima digunakan untuk belanja administrasi umum yang terdiri dari: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan pemeliharaan. Biaya dari pemkab/pemkot lainnya adalah dana beasiswa

³¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 48 Tahun 2008 , *Tentang Pendanaan Pendidikan*, Bab V Pasal 1. h. 20.

untuk siswa dan dana subsidi untuk penyelenggaraan ujian sekolah dan ujian nasional.³²

(1) Kontribusi dari orang tua

Matin juga menguraikan jenis-jenis pembiayaan pendidikan yang berasal dari orang tua siswa antara lain:

(a) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

SPP adalah kewajiban orang tua dalam membiayai penyelenggaraan pendidikan anak-anaknya yang dibayar berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan dan diatur oleh yayasan atau penyelenggaraan pendidikan untuk sekolah/madrasah swasta.

(b) Sumbangan Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (SBP3)

SBP3 adalah organisasi persatuan orang tua siswa atau Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (PMOG) yang diharapkan dapat membantu penyelenggaraan pendidikan bagi sekolah/ madrasah.

(c) Sumbangan Lain-lain

Selain kedua jenis biaya diatas, ada juga sumbangan dari orang tua siswa yang bersifat incidental, baik berupa uang maupun barang misalnya biaya praktikum, keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler, peralatan laboratorium, pembangunan pagar sekolah, peralatan pelajaran dan lain-lain³³

³²Aulia Riski, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia", Jurnal Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia-dikonvensi, Universitas Negeri Padang, h. 5

³³Masadit, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu*, Jurnal Ansiru PAI V Vol.01, No. 2, 2017, h. 130-133

(2) Masyarakat

Hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah sebuah proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat yang mempunyai maksud dalam usaha memajukan sekolah. sehingga sekolah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut berperan serta dalam pendidikan.

Dasar hukum pentingnya peran serta masyarakat dalam pendidikan, tertulis dalam pasal 54 UU Sisdiknas dan keikut sertaan masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.³⁴

3) Pelaksanaan biaya pendidikan

Pelaksanaan pembiayaan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

a) Pendapatan, sumber dana pembiayaan sekolah perlu dicatat berdasarkan administrasi kepengurusan sesuai dengan aturan yang telah disepakati, sedangkan yang termasuk dalam sumber dana tersebut antara lain anggaran pembangunan, anggaran penunjang pendidikan, anggaran rutin, dana masyarakat, donatur, dan lain-lain.

b) Pengeluaran, terutama dana yang telah diperoleh dari berbagai sumber, harus digunakan secara efektif dan efisien.³⁵

4) Pengendalian /pengevaluasian biaya pendidikan

³⁴Daryanto, Mohammad Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 132-136

³⁵Sri Minarti, *Manajemen Sekolah "Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri"*, (Jakarta: Arruz Media, 2012), h.239-240.

Pembiayaan pendidikan pada tahap evaluasi adalah alat untuk melihat dan mengukur hasil rencana yang telah disusun dalam perencanaan, serta merancang dan merencanakan kembali sambil memperbaiki hal yang tidak sempurna.³⁶

Pada tahap pengendalian ini, terdapat tahapan auditing. Auditing merupakan seluruh kegiatan yang terkait pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak yang berwenang.³⁷ Ada beberapa jenis auditing :

- a) Audit Laporan keuangan. Tujuan audit laporan keuangan adalah untuk menetapkan apakah keseluruhan laporan keuangan merupakan informasi terukur yang dapat diverifikasi, kemudian disajikan sesuai dalam kriteria tertentu.
- b) Audit operasional adalah audit atas strategi dan teknik suatu kelompok untuk mengevaluasi efektifitas dan efesiansinya. Tinjauan yang dilakukan didalam masalah pembukuan pada audit operasional tidak terbatas, melainkan mencakup penilaian terhadap struktur organisasi, metode produksi, pemanfaatan komputer, dan bidang lainnya sesuai dengan kemampuan auditor. Auditor operasional pada umumnya akan memberikan rekomendasi perbaikan prestasi kerja dibandingkan melaporkan pencapaian prestasi kerja. Audit operasional dalam hal ini adalah tinjauan manajemen pada audit.³⁸
- c) Audit kepatuhan. Tujuan dari audit ini adalah untuk mempertimbangkan apakah audit (pelanggan) telah mengikuti metode atau aturan tertentu yang

³⁶Azhar Arsyad, *Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 20.

³⁷Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 198.

³⁸Suharsimi dan Lia, *Manajemen Pendidikan*, h. 318.

ditentukan oleh pihak yang memiliki otoritas lebih tinggi. Hasil audit kepatuhan ini biasanya tidak dilaporkan kepada pihak luar, melainkan kepada pihak tertentu di dalam lembaga atau organisasi tersebut. Pimpinan organisasi adalah pihak yang memiliki kepentingan kuat dalam kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang ditetapkan.³⁹

f. Prinsip manajemen pembiayaan pendidikan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.⁴⁰ Prinsip-prinsip yang terkandung dalam pembiayaan dan keuangan sekolah adalah sebagai berikut:

1) Transparansi

Transparansi dalam pendidikan berarti keterbukaan dalam pengelolaan lembaga keuangan pendidikan yaitu keterbukaan sumber keuangan dan detail penggunaan serta pertanggungjawaban harus jelas sehingga dapat memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Misalnya yang secara bebas diketahui oleh seluruh warga sekolah dan orang tua murid adalah Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kondisi seseorang yang dinilai karena kualitas kinerjanya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi

³⁹ Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 268.

⁴⁰ UU No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS BAB XIII Pasal 48 tentang *Pengelolaan Dana Pendidikan*.

tanggung jawabnya. Dalam pengelolaan keuangan, akuntabilitas artinya penggunaan biaya sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Ada 3 syarat penting untuk membangun akuntabilitas, antara lain:

- a) Adanya transparansi pengelola sekolah.
- b) Adanya standar kerja yang diwujudkan dalam melaksanakan tugas.
- c) Adanya partisipasi dalam pengabdian masyarakat.

3) Efektifitas

Menurut Garner, dalam mendefinisikan efektifitas lebih dalam karena tidak berhenti pada tujuan yang dicapai tetapi sampai pada hasil kualitatif yang disampaikan kepada visi lembaga. Pengelolaan keuangan dikatakan efektif apabila kegiatan dikerjakan dengan bantuan keuangan untuk membiayai kegiatan dalam waktu yang mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4) Efisiensi

Masih menurut Garner, bahwa memperhatikan kuantitas hasil suatu tujuan atau perbandingan kekuatan dan hasil. Tenaga yang dimaksud adalah tenaga, pikiran, waktu, dan biaya.⁴¹

2. Mutu Pendidikan

a. Konsep dasar mutu pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan).⁴² Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.⁴³

⁴¹ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h.165-167.

Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴⁴

Menurut Edward Sallis dalam bukunya *Total Quality Management in Education*, Mutu merupakan suatu hal yang berkaitan dengan gairah dan harga diri. Mutu bagi setiap institusi, adalah agenda yang utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang sangat penting. Dengan demikian, ada beberapa kelompok yang menganggap mutu sebagai sebuah ide yang penuh teka-teki. Mutu dipandang sebagai suatu hal yang sulit di ukur.⁴⁵

Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut : kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas.⁴⁶

Berdasarkan uraian tersebut bahwa mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, *output*, dan

⁴²W.J.S .Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003) h.788.

⁴³M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, h. 15 .

⁴⁴Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), h. 2 .

⁴⁵S Edward Sallis,. *Total Quality Management in Education*. (IRCiSoD; Yogyakarta: 2015), h. 23.

⁴⁶Moch Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan*, h. 19.

outcome. Input pendidikan dikatakan bermutu apabila siap berproses. Proses pendidikan yang bermutu apabila dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif.

Pada lembaga pendidikan jika dipimpin dan dikelola dengan baik maka mutu pendidikan dan kinerja sumber daya manusia tersebut akan sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan organisasi. Untuk mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik, setiap pemimpin dan manajer serta departemen yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia harus dengan benar mengatur masalah manajemen sumber daya manusia.⁴⁷

Oleh karena itu dalam organisasi pendidikan, sumber daya manusia (SDM) biasanya dapat disebut sebagai “tenaga kependidikan”. Pegawai sekolah adalah semua pegawai, mereka semua adalah anggota sekolah. Mereka bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan telah menjadi tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan kepala sekolah.⁴⁸

b. Karakteristik mutu pendidikan

Secara universal mutu pendidikan diukur baik dari segi input, proses, output maupun *outcome*. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu :

- 1) Kinerja (*performan*).
- 2) Waktu wajar (*timelines*).

⁴⁷Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 1.

⁴⁸Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 30.

- 3) Handal (*reliability*).
- 4) Daya tahan (*durability*)
- 5) Indah (*aesthetics*).
- 6) Hubungan manusiawi (*personal interface*).
- 7) Mudah penggunaannya (*easy of use*).
- 8) Bentuk khusus (*feature*).
- 9) Standar tertentu (*conformance to specification*).
- 10) Konsistensi (*consistency*).
- 11) Seragam (*uniformity*).
- 12) Mampu melayani (*serviceability*).
- 13) Ketepatan (*accuracy*)⁴⁹

c. Faktor-faktor utama peningkatan mutu pendidikan

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim mengatakan bahwa lembaga yang berbasis di masa depan harus melibatkan lima faktor dominan, yaitu:⁵⁰

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah

Yang mana kepala sekolah harus mempunyai dan memahami visi yang jelas, mampu dan mau bekerja keras, tekun dalam bekerja, memberikan pelayanan yang optimal, dan memiliki disiplin kerja yang kuat.

- 2) Guru dan tenaga kependidikan

⁴⁹Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, h. 411.

⁵⁰Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 56

Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan yang secara maksimal, dalam meningkatkan kompetensi dan kerja profesional guru dan tenaga kependidikan dalam seminar, workshop dan pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat diterapkan di sekolah.

3) Siswa

Pendekatan yang dilakukan adalah “anak sebagai pusat” agar kemampuan siswa dan kompetensi dapat tereksplorasi sehingga sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang ada pada siswa.

4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang terintegrasi, dinamis, dan konsisten dapat memungkinkan dan memfasilitasi standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal.

5) Jaringan kerjasama

Jejaring kolaboratif tidak terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat itu sendiri, tetapi dengan organisasi lain seperti perusahaan atau instansi pemerintah agar keluaran dari sekolah dapat terserap di dunia kerja.

d. Kebijakan pemerintah tentang penjaminan mutu pendidikan

Pendidikan mempunyai dampak yang besar pada penataan sumber daya manusia (SDM) baik secara intelektual, keterampilan, afektif, maupun secara fisik, mental ataupun spiritual. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan

dituntut untuk mendapatkan hasil yang berkualitas dan sangat berperan optimal dalam masyarakat.⁵¹

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan aturan tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang dibuat oleh Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 tahun 2009. Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan yang sistemik dan terpadu yang dilakukan oleh penyelenggara satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa melalui pendidikan.⁵²

Penjaminan mutu pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Penjaminan mutu formal dilakukan oleh lembaga mandiri (eksternal) yang bersifat independen, sedangkan yang informal dilakukan oleh suatu gugus penjaminan mutu yang ada didalam organisasi atau lembaga itu. Penjaminan mutu secara formal dengan menerapkan pembakuan mutu model ISO 9000 bisa diterapkan dalam bidang pendidikan,⁵³

Standar ISO 9000 mempunyai lima dokumen yaitu :

- 1) ISO 9000, adalah penjelasan yang menyeluruh dalam memberikan pedoman untuk menyeleksi dan menggunakan standar yang berbeda.
- 2) ISO 9001 adalah standar yang berpusat pada 20 aspek dari program kualitas organisasi yang merencanakan, membuat, mengumpulkan, dan melayani produk.

⁵¹ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), h. 244.

⁵² Permendiknas 63 tahun 2009, *Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan*.

⁵³ R. Ibrahim, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta : Imtima, 2007), h. 325.

3) ISO 9002 meliputi bidang yang sama bagi organisasi yang memiliki aktivitas diberbagai bidang.

4) ISO 9003, memiliki ruang terbatas dan ditampilkan secara jelas untuk proses produksi.

5) ISO 9004, memiliki pedoman untuk menguraikan standar lainnya.⁵⁴

e. Penjaminan mutu eksternal dalam pendidikan

Penjaminan mutu pendidikan adalah suatu konsep didalam manajemen mutu pendidikan.

PME dilaksanakan oleh lembaga eksternal seperti BAS atau lembaga lain yang diakui pemerintah. Dengan demikian, standar yang harus dicapai oleh Satuan Pendidikan ditetapkan oleh lembaga eksternal tersebut. Kegiatan PME adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi bahkan melampaui SNP dalam rangka memberi kepuasan kepada '*external stakeholders*' seperti orang tua, masyarakat, pemerintah dan lembaga lain yang berkepentingan. Dengan demikian PME disebut juga pertanggung jawaban horisontal-eksternal atau '*external-horizontal accountability*'.⁵⁵

f. Penjaminan mutu internal dalam pendidikan

Sistem penjaminan mutu internal sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 pasal 49 adalah pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Penjaminan mutu pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar sebagai acuan dalam meningkatkan

⁵⁴Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Cet. Ke-5, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), h 162.

⁵⁵R. Ibrahim, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, h. 341.

kualitas pendidikan antara lain : standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.⁵⁶

SPMI menggunakan instrumen pelaksanaan evaluasi diri madrasah /sekolah yang diadakan setiap tahun untuk menentukan hasil interaksi belajar yang sudah dilakukan selama satu tahun. Evaluasi diri madrasah /sekolah akan ditindaklanjuti dalam program Monitoring Sekolah oleh Pemerintah Daerah (MSPD) yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan. MSPD adalah instrumen pada penilaian mandiri Kota/Kabupaten sebagai dasar menyusun program dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁵⁷

C. Kerangka Pikir

Manajemen pembiayaan memiliki lima aspek diantaranya: proses pembiayaan pendidikan, sumber dana pendidikan, mekanisme perencanaan /penyusunan anggaran pendidikan, dasar menyusun anggaran pendidikan, dan pengendalian / pengawasan biaya pendidikan.

Adapun arti dari biaya ialah keseluruhan pengeluaran yang sudah ditentukan dengan tujuan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Sementara proses pendidikan merupakan perubahan sesuatu

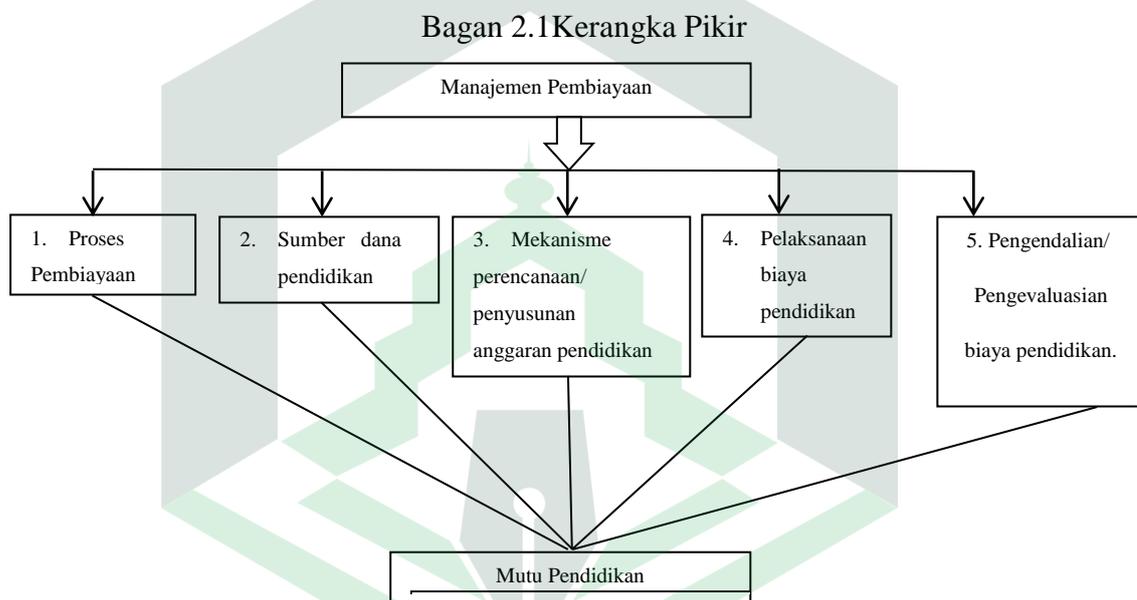
⁵⁶ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, h. 232-233.

⁵⁷ Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h, 106.

menjadi sesuatu yang lain. Selanjutnya, output pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan perilaku sekolah.

Mengacu pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengelolaan biaya pendidikan yang baik, maka mutu pendidikan yang ada di sekolah dapat berkontribusi lebih optimal terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁸ Berdasarkan kajian teori, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu adanya pengaruh signifikansi manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu pendidikan.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan alat bantu ilmu statistik yang akan bekerja dengan angka untuk menganalisa data. Menurut Moleong yang mengemukakan bahwa desain penelitian *ex-post facto* berupaya memahami fenomena yang kompleks dengan cara menganalisis bagian-bagian komponen atau disebut variabel.¹ Penelitian *ex-post facto* ini bersifat kausal (sebab akibat) yang akan meneliti pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penyelidikan secara empiris dan sistematis sehingga peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena fenomenanya sukar dimanifulasi.² Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X = Manajemen pembiayaan

Y = Mutu pendidikan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2011), h. 33.

² Nana Syodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 3 (Bandung: Rosdakarya, 2007), h.54.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Manajemen Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo. Metode penggunaan pendekatan dalam suatu penelitian yang dimaksud untuk mempermudah maksud penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga tujuan dalam peneliti ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Dengan ini peneliti menggunakan metode pendekatan antara lain:

- a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada obyek penelitian sehingga mereka tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka memberikan data, informasi, pengalaman, serta bukti-bukti yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.
- b. Pendekatan sosiologis, yaitu suatu usaha mendekati permasalahan yang berhubungan dengan proposal ini yang didasarkan pada fenomena-fenomena dan kenyataan-kenyataan sosial.³
- c. Pendekatan Manajemen, yaitu pendekatan dari segi manajemen yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal manajemen pembiayaan dan mutu pendidikan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 3 Palopo yang terletak di Maroangin, Telluwanua, Kota Palopo. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 25 Januari- 8 Februari 2021.

³ Abuddin Nata, *Metodeologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), h.50.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah secara operasional merupakan penegasan arti konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo, dengan pengertian sebagai berikut:

a. Manajemen Pembiayaan Pendidikan adalah kegiatan yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan anggaran di lembaga sekolah yang mendukung peningkatan mutu sekolah. Dalam hal ini peneliti menganalisis sumber dana, mekanisme perencanaan /penyusunan anggaran, dasar menyusun anggaran, dan tahap mengevaluasi penggunaan biaya pendidikan yang telah digunakan dalam sistem pengelolaan meningkatkan mutu pendidikan.

b. Mutu Pendidikan adalah kualitas sumber daya yang mendukung penyelenggaraan pendidikan yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi lulusan, standar kependidikan dan tenaga kependidikan, standard sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku secara nasional untuk diterapkan kepada siswa. Dalam hal ini sumber daya tersebut merupakan sumber daya manusia yang meliputi

kinerja kepala sekolah dalam mengelola keuangan lembaga yang dipimpinnya dan kinerja guru dalam mengaktualisasikan dana pendidikan yang dialokasikan untuk mendukung proses pembelajarannya. Selain itu, kinerja tenaga kependidikan dalam melengkapi laporan pertanggung jawaban penggunaan anggaran.

2. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada tinjauan secara teoretis tentang pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi untuk dikaji adalah Kepala sekolah, Bendahara, Wakasek, Guru dan Staf TU, di SMK Negeri 3 Palopo.

Tabel 3.1 Nama-nama Personil di SMK Negeri 3 Palopo

No	Nama responden	Jabatan
1	Ridwan, ST, M.Si	Kepala Sekolah
2	Muh. MashuriDjafar, S.Pi, M.M	Wakasek Kurikulum
3	Hartina, S.Pi	Bendahara
4	Nursince, S.Pi	Guru
5	Syamsu Sigamang, S.Pd	Guru
6	Saiful, S.Pd	Guru
7	Al Mahkrus Makhmudin, S.Pd	Guru
8	Yonathan Ganna, S.Pd	Guru
9	Imran Yaqob	Guru
10	Sakka, S.Ag	Guru
11	Tuti Endah wati, S.Pd	Guru
12	Bambang Supriadi, S.Si	Guru
13	Sari Barianty, S.Si	Guru
14	Hamida Manajai, S.Ag	Guru
15	Anianti Mustarim, S.Pd	Guru
16	Surianti Pardis, S.Pi	Guru

17	Dian Rahayu, S.Kom	Guru
18	Ahkyar Mustamin	Guru
19	Nasriani Nakir, S.Pd	Guru
20	Herlina, S.Pd	Guru
21	Rosita Sarira, S,Th	Guru
22	Yunianti W., S.Pd	Guru
23	Yoseph Sarri, S. Fils	Guru
24	Maryana, S.Pi	Guru
25	Zulfikar Abbas, S.Pd	Guru
26	Dinarti Srie Handayani L, S.Pd	Guru
27	Paelori, S.Pd	Guru
28	Albert Karambe, S.Pd	Guru
29	Anggreni Mardani	Guru
30	Abd. Latif Jasdar JS., S.Kom	Guru
31	Aspar, S.Kom	Guru
32	Ripandi Ladjuku, ST	Guru
33	Edy Setiawan, S.Pd, M.Pd	Guru
34	Sarira Rerung, A.Md	Guru
35	Akbar Syah Salihi, ST	Guru
36	Ranius Tiranda, S.Pd	Guru
37	Nona, S.Si	Guru
38	Kurnia, S.Pd.I	Guru
39	Andi Tenri Sa'na, S.Pd	Guru
40	Saldius Palengka, S.Pi	Guru
41	Harry Budi Pasomba, ST	Guru
42	Syaerifuddi, S.Pi	Guru
43	Syamharil	Staf tata Usaha
44	Juhaena, S.P	Staf tata Usaha

Sumber data : Hasil olahan data tata usaha SMK Negeri 3 Palopo

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *nonprobability sampling* (teknik sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur /anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel).⁴

Teknik ini meliputi *sampling jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h.126.

semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 44 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti adalah teknik Kuisisioner (angket), observasi, dan dokumentasi, yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

1. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat mengamati atau melihat apa yang terjadi pada objek penelitian. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk melanjutkan suatu penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data awal penelitian yang kaitan dengan penyusunan Skripsi ini. Dalam buku kepemimpinan transformasional metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel bahan tertulis atau film.⁹ Data yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 158

diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah personil di SMK Negeri 3 Palopo baik PNS maupun honorer yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian dan gambaran umum SMK Negeri 3 Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur, angket dan dokumen untuk mendukung kelengkapan analisis data penelitian. Butir angket dalam penelitian ini diajukan dengan menggunakan model skala likert, dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: (TS) tidak setuju, (KS) kurang setuju (S) setuju, dan (SS) sangat setuju. Bobot pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, dan 1, dan bobot pernyataan negatif dimulai dari 1, 2, 3, dan 4.

Setelah data terkumpul akan dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS ver. 20*. Sebelum menggunakan angket terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*.

Validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Pada kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pernyataan atau pertanyaan yang sudah dijelaskan dalam indikator.

⁹Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), h.7.

Desain kuesioner telah diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi, untuk mengisi instrument dengan mencentang skala 4-1 Likert, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Skor 4: Sangat setuju

Skor 3 Skor

Skor 2: Kurang Setuju

Skor 1: Tidak setuju: Setuju

Dengan memperhatikan masukan, komentar, dan saran validator maka data hasil validator instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis. Hasil analisis digunakan sebagai pedoman untuk merevisi alat angket. Selain itu, sesuai dengan form validitas yang diisi oleh validator dapat ditentukan validitasnya menggunakan rumus statistik *Aiken's* berikut:⁶

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Skor yang diberikan oleh validator

lo = Skor penilaian validitas terendah

n = Banyaknya validator

⁶Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

c = Skor penilaian validitas tertinggi.

Penjelasan berikut dapat digunakan untuk membandingkan hasil perhitungan validitas:

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

(Sumber: Saefuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Cet 7; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h.113)

Uji instrumen peneliti selanjutnya adalah tes reliabilitas. Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator variabel atau struktur. Ketika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner (angket) dikatakan reliabel. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *alpha* menggunakan SPSS Vers. 20. Dalam SPSS disediakan alat untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α), jika nilai Cronbach alpha yang diberikan $> 0,60$ maka struktur atau variabel dianggap reliabel.¹⁵ Dasar untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:⁷

¹⁵Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol.16, No.1(Januari-Juni 2016): h.3.

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r < 0,60$	Cukup
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Rendah

(Sumber: Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, Modul Uji Validitas dan Reliabilitas, 30 Oktober 2018)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 21. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi,

⁷M. Subana dan Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari responden melalui perhitungan persentase (%).

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentase sebagai berikut :

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_r = Presentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dan profesionalisme guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁸

⁸Yulia Rachmawati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru," *Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang*, (2013) diakses tanggal 28 April 2021 .

Tabel 3.4 Kategorisasi Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan

Rentang % Skor	Rentang % Skor
$82,3 \leq \text{skor} < 100$	Sangat Baik
$62,5 \leq \text{skor} < 82,3$	Baik
$43,8 \leq \text{Skor} < 62,5$	Cukup Baik
$0,0 \leq \text{Skor} < 43,8$	Tidak Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁹ Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.¹⁰

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS ver. 20*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. h.209.

¹⁰Fatkhan, Uji Asumsi Klasik, <http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html>. Diakses pada tanggal 20 februari 2020.

2) Uji linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.¹¹

b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹² Dalam penelitian ini persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = mutu pendidikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = kinerja kepala sekolah sebagai supervisor¹³

¹¹Muhammad Hadis, "Uji Linieritas", 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, 3 juni 2020.

¹² Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016), h.187.

¹³Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, h.189.

c. Uji hipotesis (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga dapat diketahui dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

T_{hitung} = menggunakan program SPSS vers.20

T_{tabel} = tingkat signifikansi (α) = 5%

2) Berdasarkan probabilitas

a) H_0 akan diterima jika nilai signifikan $>0,05$

b) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $<0,05$

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.¹⁴



IAIN PALOPO

¹⁴Ridwan, *Belajar Penelitian Untuk Guru – Kartawa Penelitian Pemula*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 139.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 3 Palopo

Berdasarkan letak geografisnya SMK Negeri 3 Palopo berada di jalan DR. Ratulangi km 11 Salupao, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo, Propinsi Sulawesi Selatan. Lokasi sekolah dekat dengan kawasan Industri Palopo dan Departemen Pertanian dan Perikanan.

Pada tahun Pembelajaran 2002 /2003 di SMK Negeri 2 Palopo membuka salah satu bidang keahlian baru yaitu program studi keahlian pelayaran dengan kompetensi keahlian nautika kapal penangkap ikan dan teknik kapal penangkap ikan dan ternyata animo pendaftar yang cukup tinggi, namun karena keterbatasan ruangan dan tenaga pengajar maka hanya mampu menampung sebanyak 6 kelas (216 Taruna).

Pada perkembangannya dengan tersedianya fasilitas tenaga pengajar dan dukungan bantuan dana revitalisasi peralatan praktek khusus kompetensi keahlian pelayaran serta keinginan yang cukup tinggi dari masyarakat untuk memasukkan putranya di SMK Negeri 2 Palopo khususnya program studi keahlian pelayaran nautika/teknika kapal penangkap ikan maka pada tahun 2005/2006 dibuka lagi satu program keahlian pelayaran yang baru yaitu Nautika Kapal Niaga (NKN). Mengingat di SMK Negeri 2 Palopo program bidang keahlian maupun jumlah siswa/siswinya sudah sangat padat sehingga efektifitas dan efisiensi pengelolaan

terasa tidak lagi maskimal, sehingga timbul ide atau gagasan baru dari 1. Drs. La Inompo Wakasek Kesiswaan SMK Negeri 2 Palopo sekaligus sebagai Ketua Tim Pendiri, 2. Drs. Saenal Maskur Kepala SMK Negeri 2 Palopo sebagai pengarah/Pembina dan 3. Drs. Nasaruddin, M.Si Wakil Manajemen Mutu SMK Negeri 2 Palopo sebagai Bendahara, bahwa untuk program bidang keahlian pelayaran sudah saatnya dikelola dengan manajemen tersendiri, dan gagasan tersebut mendapat Restu dari Kepala Dinas Dikpora Kota Palopo yang saat itu dijabat oleh Drs. Muchtar Basir, MM dan didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Kota Palopo dalam hal Wali Kota Palopo Drs. H.P.A Tenri Adjeng, M.Si dan Ketua DPRD Kota Palopo Ir. H. Rahmat Masri Bandaso, MM. Sebagai kesungguhan dan bukti dukungan pemerintah Kota tersebut maka diberikanlah sebidang tanah seluas 19.999 M² atau hampir 2 (dua) Ha yang terletak di Dusun Salupao Kel. Maroangin Kec. Telluwanua kepada Tim Pendiri SMK Negeri 3 Palopo

Kebetulan pada saat yang sama Direktorat Pembinaan SMK sedang Meluncurkan Program Pembangunan USB-SMK besar-besaran seluruh Indonesia dalam rangka mewujudkan salah satu rencana strategis Direktorat Pembinaan SMK yaitu membalikan rasio SMK : SMA menjadi 67 : 33 % pada tahun 2014 dan Kota Palopo dengan proposal yang diajukan oleh Tim Pendiri mendapat bantuan satu unit USB- SMK Baru melalui dana APBN tahun 2006/2007. Dengan Surat Keputusan Pendirian USB-SMK oleh Direktur pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Nomor ; 0128/C5.4/KEP/KU/2006, itulah yang kemudian dikenal Unit Sekolah Baru

(USB) SMK Negeri 3 Palopo yang merupakan pengembangan program bidang keahlian pelayaran yang telah ada di SMK Negeri 2 Palopo sebelumnya.

Dengan dibukanya SMK Negeri 3 Palopo dengan program keahlian nautika/teknika kapal penangkap ikan dan nautika/teknika kapal niaga maka secara resmi SMK Negeri 3 mulai beroperasi dengan surat izin operasional oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Palopo Nomor : 421.5/086/DIKPORA/VI/2007, tanggal 18 Juni 2007, Sehingga Program Bidang Keahlian Pelayaran yang telah ada di SMK Negeri 2 Palopo dinyatakan ditutup atau tidak lagi menerima taruna baru. Dengan demikian Guru/tenaga Pengajar serta peralatan yang ada di SMK Negeri 2 yang sebelumnya memang peruntukannya adalah Bidang Keahlian Pelayaran seluruhnya telah dimutasi atau dialihkan ke SMK Negeri 3 palopo.¹

b. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Palopo

1) Visi

Terwujudnya program keahlian yang unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dengan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi dan kemaritiman/pelayaran, perikanan dan kelautan yang berjiwa pancasila dan memiliki sikap profesional serta mampu mendukung pembangunan nasional.

2) Misi

a) Mengoptimalkan segala potensi sumberdaya manusia melalui diklat yang dilaksanakan oleh intitusi terkait.

¹Mashuri, Wakasek SMK Negeri 3 Palopo, dokumentasi 26 Januari 2021.

- b) Melaksanakan pembelajaran secara optimal yang berorientasi pada pencapaian target kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan tetap memperhatikan potensi yang dimiliki daerah.
- c) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa dan budaya sebagai acuan dalam melaksanakan tiap aktivitas dengan mengedepankan nilai-nilai agama.
- d) Mengembangkan dan mengintensipkan hubungan sekolah dengan BU/DI dan instansi terkait yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Industri (SKKNI).²

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Palopo

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

SMK Negeri 3 Palopo memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan baik didalam ruang kelas maupun pada saat praktek. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset dan menjadi suatu kebanggaan yang perlu dijaga keberadaanya agar dapat di gunakan dengan baik dalam lingkungan sekolah.

²Mashuri, Wakasek SMK Negeri 3 Palopo, dokumentasi 27 Januari 2021

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Palopo

No	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kelas	17
2.	Ruang kepala sekolah	1
3.	Ruang wakil kepala sekolah	1
4.	Ruang guru	1
5.	Ruang tata usaha	1
6.	Laboratorium fisika	1
7.	Laboratorium kimia	1
8.	Laboratorium bahasa	1
9.	Ruang perpustakaan	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Toilet guru	2
12.	Toilet peserta didik	3
13.	Ruang bimbingan konseling	1
14.	Ruang musholah	1
15.	Ruang praktek	1
16.	Pos satpam	1
JUMLAH		32

Sumber data : Hasil olahan data tata usaha SMK Negeri 3 Palopo

d. Keadaan guru SMK Negeri 3 Palopo

Dalam lembaga pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian. Guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikulnya. Selain itu guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus, pekerjaan menjadi seorang guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Kondisi personal guru di SMK Negeri 3 Palopo tersusun secara terstruktur berdasarkan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian guru.

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2020/2021 peserta didik di SMK Negeri 3 Palopo berjumlah 127 orang peserta didik. Di kelas X terdiri dari 40 peserta didik, kelas XI terdiri

dari 52 peserta didik dan kelas XII terdiri dari 35 peserta didik. Pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).³

1. Hasil Analisis Data

a. Validitas Instrumen

Sebelum menggunakan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator ahli yang berkompeten di bidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	Dr. Sukirman, S.S., M.Pd	Dosen
2.	Firman Patawari M.Pd	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's, adapun dari hasil validitas yang dilakukan oleh kedua validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Manajemen Pembiayaan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		6		4		5		4		4	
V	0.83		1		0.67		0.83		0.67		0.67	

³Juhaena, Staf Tata Usaha SMK Negeri 3 Palopo, Dokumentasi 1 Februari 2021.

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0.78. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interperstasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Interprestasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken*) yang diverifikasi oleh kuesioner pengelolaan pembiayaan sudah sesuai (*valid*). Hasil verifikasi mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Mutu Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		4		4		4		4		5	
V	0.83		0.67		0.83		0.67		0.67		0.83	

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0.75. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interperstasi, dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validitas isi prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan memadai (*valid*).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas mengacu pada kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur pertanyaan. Struktur pertanyaan merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.⁴ Hasil pengujian reliabilitas dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Manajemen Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	38

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen pembiayaan sebesar 0,617. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	28

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Kemudian untuk angket proses pembelajaran diperoleh nilai $r_{11} = 0,845$. Dengan demikian, apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi reliabilitas,

⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 192.

maka angket proses pembelajaran dapat dikatakan reliable dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manajemen Pembiayaan di SMK Negeri 3 Palopo

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel manajemen pembiayaan (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen pembiayaan yang menunjukkan skor rata-rata 78.6364 dan varians sebesar 4.051 dengan standar deviasi sebesar 2.01265 dari nilai terendah 71 serta skor tertinggi adalah 81. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Perolehan Hasil Manajemen Pembiayaan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	44
Rata-rata	78.6364
Standar Deviasi	2.01265
Varians	4.051
Nilai terendah	71
Nilai tertinggi	81

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Jika skor manajemen pembiayaan dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase manajemen

pembiayaan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen pembiayaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Perolehan Persentase Kategori Manajemen Pembiayaan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	-	0%
71-80	Cukup Baik	-	0%
81-90	Baik	44	100%
91-100	Sangat Baik	-	0%
Jumlah		44	100%

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diuraikan bahwa angket pada manajemen pembiayaan yang termasuk kategori kurang diperoleh 0% dengan frekuensi 0. Kemudian yang termasuk kategori cukup diperoleh 0% dengan frekuensi 0, pada kategori baik diperoleh 100% dengan frekuensi 44 Orang, dan kategori sangat baik diperoleh 0% dengan frekuensi 0 .

Berdasarkan tabel 4.8 dan table 4.9 tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pada SMK Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 44 orang dan hasil presentase sebesar 100%. Adapun skor rata-rata yaitu 78.6364. Tingginya hasil presentase manajemen pembiayaan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2) Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Mutu Pendidikan (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 82.4318 dan varians sebesar 11.925 dengan standar deviasi sebesar 3.45333 dari

skor terendah 74 dan skor tertinggi 89. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.10 Perolehan Hasil Mutu Pendidikan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	44
Rata-rata	82.4318
Standar Deviasi	3.45333
Varians	11.925
Nilai terendah	74
Nilai tertinggi	89

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Jika skor mutu pendidikan dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase mutu pendidikan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan presentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Perolehan Persentase Kategori Mutu Pendidikan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	-	0%
71-80	Cukup Baik	-	0%
81-90	Baik	20	45, 5%
91-100	Sangat Baik	24	54, 5%
Jumlah		44	100%

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4. 11 di atas dapat diuraikan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 3 Palopo , pada umumnya yang tergolong kategori kurang diperoleh frekuensi sampel 0 dengan persentase 0%. Kemudian kategori cukup diperoleh frekuensi sampel 0 dengan persentase 0%, pada kategori baik diperoleh frekuensi

sampel 20 orang dengan presentase 45, 5%, dan kategori sangat baik diperoleh frekuensi sampel 24 orang dengan persentase 54, 5%.

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 24 orang dan perolehan presentase sebesar 54, 5%. Adapun skor rata-rata yaitu 82.4318. Tingginya hasil presentase mutu pendidikan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

d. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui residual ditribusi data dalam variable yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki residual distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.03919948
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.060
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.474

Asymp. Sig. (2-tailed) .978

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji normalitas kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi $0,978 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) vers 20. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai *deviation from statistic* lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
		(Combined)	165.500	6	27.583	2.93 9 .019
Mutu Pendidikan * Manajmen Pembiayaan	Between Groups	Linearity	115.616	1	115.61 6	12.3 17 .001
		Deviation from Linearity	49.884	5	9.977	1.06 3 .396
	Within Groups		347.295	37	9.386	
	Total		512.795	43		

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova diatas, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,396. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,396 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen pembiayaan (X) terhadap variabel mutu pendidikan(Y).

c. Analisis regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel (Y). Adapun hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error			
(Constant)	18.365	18.329		1.002	.322
Manajmen Pembiayaan	.815	.233	.475	3.497	.001

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber: Hasil olah data *spss vers.* 20, tahun 2021

Analisis regresi sederhana terhadap mutu pendidikan (Y) manajemen pembiayaan (X) menghasilkan konstanta "α" sebesar 18,365 dan koefisien regresi "β" sebesar 0,815 sehingga persamaan regresinya yaitu: $\hat{Y} = 18,365 + 0,815X$. Pengujian keberartian antara manajemen pembiayaan (X) dan mutu pendidikan dapat disimpulkan melalui persamaan $\hat{Y} = 18,365 + 0,815X$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor manajemen pembiayaan (X) menyebabkan kenaikan

sebesar 0,815 pada skor hasil mutu pendidikan (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan $\bar{Y} = 18,356 + 0,815$ signifikan dan linear.

d. Uji hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu, "terdapat pengaruh positif manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan". Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Artinya tidak ada pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo

$H_a : \rho \neq 0$ Artinya ada pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui table *coefficients*^a menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.365	18.329		1.002	.322
Manajmen Pembiayaan	.815	.233	.475	3.497	.001

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 44$ maka $df = n - 2$ yaitu $44 - 2 = 42$. Jadi nilai $t_{\text{tabel}} = 1,682$.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} 3,497 \geq t_{\text{tabel}} 1,682$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek manajemen pembiayaan (X) terhadap mutu pendidikan (Y).

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (manajemen pembiayaan) terhadap variabel Y (mutu pendidikan). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.475 ^a	.225	.207	3.07517	.225	12.226	1	42	.001

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pembiayaan

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square = 0.225. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,225 \times 100\%$$

$$= 22,5\%$$

⁵V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, h.245

Artinya Pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan sebesar 22,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen pembiayaan

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan sumber daya, pertanggungjawaban, dan pertanggungjawaban dana bagi sekolah atau lembaga pendidikan. Manajemen pembiayaan juga merupakan pengelolaan berbagai bentuk pembiayaan, baik untuk menggalang kegiatan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung kegiatan pendidikan. Optimalisasi manajemen pembiayaan dapat diterapkan pada semua aspek kegiatan, karena biaya merupakan faktor penting dalam suatu kegiatan. Kegiatan Manajemen Pembiayaan meliputi: (a) Perencanaan; (b) Pengorganisasian; (c) Pelaksanaan; dan (d) Evaluasi pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel diperoleh 38 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen pembiayaan dapat diketahui bahwa manajemen pembiayaan di SMK Negeri 3 Palopo dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil presentase kategorisasi sebesar 100% dan skor rata-rata 78.6364 dengan jumlah responden sebanyak 44 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu, dari Muhammad Andriana Ghaffar dengan judul penelitian “ Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap

Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Sukabumi” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 71,4% . Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan merupakan kegiatan pelaksanaan penganggaran keuangan sekolah yang disesuaikan dengan APBS yang telah ditetapkan serta kegiatan pengendalian keuangan pendidikan yang dilaksanakan secara teknis, baik melalui internal (laporan keuangan pertanggung jawaban) maupun audit eksternal dengan Badan Akreditasi Sekolah.⁶ Kemudian, dalam penelitian Siti Nurlatifah “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Sekolah pada SMK di Kota Bandung” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah yaitu sebesar 58,7%. Dalam hal ini mengandung arti semakin tinggi manajemen pembiayaan pendidikan maka akan semakin tinggi juga mutu sekolah.⁷

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh di SMK Negeri 3 Palopo mengindikasikan bahwa semakin baik manajemen pembiayaan maka akan semakin baik pula mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan manajemen pembiayaan. Sehingga dapat mempermudah mengalokasikan anggaran sekolah.

IAIN PALOPO

⁶Muhammad Andriana Ghaffar, *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Sukabumi*, Literat Majalah Ilmiah Kependidikan Nomor : 39 - Iv / Desember 2012 Issn : 1411-2566 Pentingnya Kegiatan Penelitian B. <https://pdfcoffee.com/pengaruh-manajemen-pembiayaan-pendidikan-terhadap-mutu-sekolah-pdf-free.html>. Diakses pada tanggal 26 Feruari 2021.

⁷ Siti Nurlatifah, *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Sekolah pada SMK di Kota Bandung*, (Universitas Pendidikan Indonesia , 2016).

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri yang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, keluarga) agar menghasilkan *output* setinggi-tingginya.

Mutu juga merupakan tahapan persaingan yang sangat penting, karena mutu merupakan sarana untuk meningkatkan mutu produk jasa. Oleh karena itu, sangat penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan masa depan.

Berdasarkan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel diperoleh 38 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen pembiayaan dapat diketahui bahwa manajemen pembiayaan di SMK Negeri 3 Palopo dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil presentase kategorisasi sebesar 54,5% dan skor rata-rata 82.4318 dengan jumlah responden sebanyak 24 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu, Ika Fatimatuzzahro dengan judul penelitian” Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Gurudi Ma Al-Khoiriyyah Semarang” yang menunjukkan Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Gurudi Ma Al-Khoiriyyah Semarang sebesar 36%. Pada penelitian tersebut mengemukakan bahwa Semakin tinggi atau semakin baik persepsi guru tentang standar mutu

pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru.⁸ Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Elshah Fanisyah dengan judul “Pengaruh Teknik Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan terhadap Standar Proses di MA Bustanul Ulum Kabupaten Lampung Tengah” yang menunjukkan hasil penelitian sebesar 21.6%. Penelitian tersebut menegemukakan bahwa manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen lembaga pendidikan untuk berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.⁹

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh di SMK Negeri 3 Palopo mengindikasikan bahwa mutu pendidikan diukur berdasarkan hasil pendidikan, termasuk efektivitas, Produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kerja dan semangat kerja terutama yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di sekolah dikatakan bermutu jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi seperti prestasi akademik dan prestasi non akademik.

3. Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

⁸ Ika Fatimatuzzahro, *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Gurudi Ma Al-Khoiriyyah Semarang*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h. 93.

⁹Elsah Fanisyah, *Pengaruh Teknik Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan terhadap Standar Proses di MA Bustanul Ulum Kabupaten Lampung Tengah*, (Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung , 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh manajemen pembiayaan secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMK 3 Palopo.

Hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistik (uji T), dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 44$ maka $df = n - 2$ yaitu $44 - 2 = 42$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1,682$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 3,497 \geq t_{tabel} 1,682$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek manajemen pembiayaan (X) terhadap mutu pendidikan (Y).

Kemudian pengujian statistik uji regresi linear sederhana konstanta " α " sebesar 18,365 dan koefisien regresi " β " sebesar 0,815. Angka tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1% tingkat manajemen pembiayaan (X), maka mutu pendidikan (Y) akan meningkat sebesar 0,815. kemudian nilai R Square = 0.225 yang artinya sebesar 22,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu faktor pembiayaan yang memadai merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan pada setiap lembaga pendidikan termasuk di SMK Negeri 3 Palopo.

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 3 Palopo menyatakan bahwa memang terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan, semakin baik pembiayaannya maka semakin besar pula peningkatan kualitas pendidikannya. Hal ini juga dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang berasal dari pembiayaan pendidikan serta kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai di SMK Negeri 3 Palopo.

Uhar Suharsaputra berpendapat bahwa pembiayaan pendidikan mencakup biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya langsung yang meliputi gaji guru dan tenaga lainnya, fasilitas belajar mengajar, peralatan laboratorium, buku teks dan buku perpustakaan. Sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya tidak langsung yang meliputi biaya hidup, biaya transportasi ke sekolah, biaya jajan, dan biaya kesempatan.¹⁰

Sedangkan untuk kualitas pendidikan, dalam uraian Choirul Fuad Yusuf yang dikutip dalam artikel dengan judul Mengharapkan Sekolah Makin Bermutu, faktor kualitas pendidikan dapat dilihat dari aspek pelayanan penyelenggaraan pendidikan (dimensi proses), daftar sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan, prestasi akademik siswa, kepuasan dan kepercayaan orang tua terhadap sistem pendidikan dan kemampuan lulusan dalam hidup.¹¹

Dalam menunjang mutu pendidikan di SMK 3 Palopo, pembiayaan pendidikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga dapat mendukung peningkatan mutu di sekolah tersebut. Berdasarkan penelitian di SMK Negeri 3 Palopo sumber dana bersumber dari dana BOS. hal ini membuktikan bahwa untuk penyelenggaraan pendidikan diperlukan partisipasi dalam pendanaan pendidikan sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Revika Aditama, 2010), hal. 26

¹¹ Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), hal. 21

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembiayaan pada SMK Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 44 orang dan persentase sebesar 100%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 78.6364. Tingginya hasil persentase manajemen pembiayaan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Mutu pendidikan pada SMK Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 24 dari 44 orang dan persentase sebesar 54,5%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 82.4318. Tingginya hasil persentase mutu pendidikan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa terdapat pengaruh manajemen pembiayaan (X) terhadap mutu pendidikan (Y) sebesar 22,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan di suatu lembaga yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai pendorong atau penggerak personil sekolah sehingga dapat bekerja secara optimal dalam pencapaian tujuan mutu pendidikan. Jadi kepala sekolah melakukan pengawasan yang teliti terhadap manajemen pembiayaan, Sekolah, memberikan pelatihan rutin untuk personel keuangan, mempertegas peraturan yang berlaku, dan memberikan kebijakan agar lebih tepat sasaran.

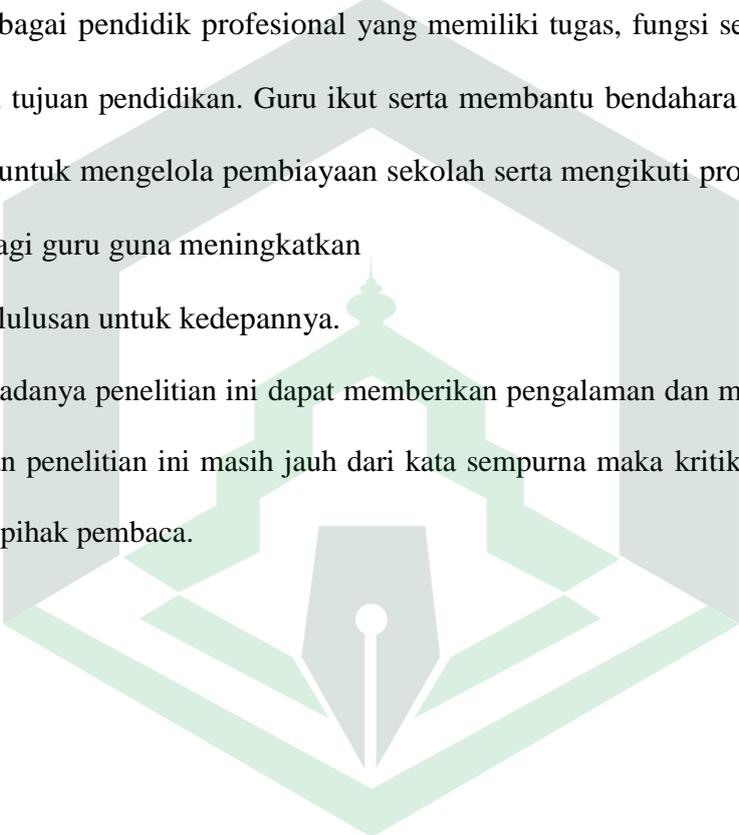
2. Bendahara

Seorang bendahara pada dasarnya memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai pemeriksa atas keputusan yang dibuat oleh pengguna anggaran sekolah. Bendahara mengikuti pelatihan pendidikan secara berkala tentang pembiayaan, dan untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugasnya bendahara membuat kode-kode tertentu terutama yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan di sekolah.

3. Guru

Guru sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas, fungsi serta peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru ikut serta membantu bendahara sekolah maupun kepala sekolah untuk mengelola pembiayaan sekolah serta mengikuti program pendidikan dan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kualitas / mutu lulusan untuk kedepannya.

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan manfaat yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka kritik dan saran sangat dibutuhkan dari pihak pembaca.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Azhar, *Pokok Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Asrohah Hanun, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Azwar Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Bastian Indra, *Akuntansi Pendidikan*, Yogyakarta: BPFE, 2015, Edisi ke-2.

- Cole Gerald, *Management Theory and Practice*, Canada: Cengage Learning, 2004
- Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Depdiknas Didasmen TK dan SD, *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Erick.dkk. *Factors Influencing Principal's Financial Management Capability . and Innovative Technology* ISSN: 2313-3759 Vol. 4 No. 9; September 2017.
- Fatimatuzzahro Ika, *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Standar Mutu Pendidikan terhadap Kinerja Gurudi Ma Al-Khoiriyyah Semarang*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).
- Fatkhan, Uji Asumsi Klasik, <http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html>. Diakses pada tanggal 20 februari 2020.
- Fattah Nanang, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009.
- Fattah Nanang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002.
- Farid Daryanto, Mohammad. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fanisayah Elshah, *Pengaruh Teknik Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan terhadap Standar Proses di MA Bustanul Ulum Kabupaten Lampung Tengah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2019.
- Ghaffar Muhammad Andriana, *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Sukabumi*, Literat Majalah Ilmiah Kependidikan Nomor : 39 - Iv / Desember 2012 Issn : 1411-2566 Pentingnya Kegiatan Penelitian B. <https://pdfcoffee.com/pengaruh-manajemen-pembiayaan-pendidikan-terhadap-mutu-sekolah-pdf-free.html>. Diakses pada tanggal 26 Feruari 2021.
- Gunawan Andreas Aldo, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol.16, No.1 Januari-Juni 2016.

- Handayaniingrat Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Hasibuan, Malayu. S.P., *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan Malayu S.P., *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung, 1989.
- Ibrahim R., *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta : Intima, 2007.
- Irianto Agus, *Pendidikan sebagai Investasi Pembangunan Suatu Bangsa*, Jakarta: Kencana, 2011.
- J. Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2011.
- Juhaena, Staf Tata Usaha SMK Negeri 3 Palopo, Dokumentasi 1 Februari 2021.
- Juliatriasa Djati dan Suprihanto Jhon, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: BPF, 1998
- Khasanah Uswatun, *Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Jakad Publishing, 2019.
- Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Manulang, *Dasar-dasar manajemen* Yogyakarta : Gadjah Mada university press, 2002.
- Masadit, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu*, Jurnal Ansiru PAI V Vol.01, No. 2, 2017.
- Mashuri, Wakasek SMK Negeri 3 Palopo, dokumentasi 26 Januari 2021.
- Minarti, Sri *Manajemen Sekolah "Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri"*, Jakarta: Arruz Media, 2012.
- Mustari Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhammad Hadis, "Uji Linieritas", 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, 3 juni 2020.

- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nata Abuddin, *Metodeologi Studi Islam* Jakarta: Raja Grafindo, 1999.
- Nasution M.N., *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004, Cet. ke-3.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 48 Tahun 2008 , *Tentang Pendanaan Pendidikan*, Bab V Pasal 1.
- Nurlatifah Siti, *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Sekolah pada SMK di Kota Bandung*, Universitas Pendidikan Indonesia , 2016.
- Permendiknas 63 tahun 2009, *Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan*.
- Poewadarminta W.J.S ., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Rachmawati Yulia, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru,” *Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang*
- Ramadhani Rezky Fahman, *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap kualitas pendidikan studi Empiris di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Vol.5 No.4*, 2018.
- Ridwan, *Belajar Penelitian Untuk Guru – Kartawa Penelitian Pemula*, Cet. 1 Bandung: Alfabeta, 2009.
- Riski, Aulia “*Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*”, *Jurnal Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia-dikonvensi*, Universitas Negeri Padang.
- Sallis Edward,., *Total Quality Management in Education*. IRCiSoD; Yogyakarta: 2015.
- Suharsaputra Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudrajat dan M. Subana. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II Bandung: Pustaka Setia, 2005.

- Sujarweni V. Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sondang, Siagan *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: bumi aksara, 2012.
- Sunyoto Danang, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, Yogyakarta: *Center of Academic Publishing*, 2016.
- Syamsi Ibnu, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara , 1998.
- Syodih S Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 3 Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Jakarta : Sinar Grafika, 2007.
- Ulpha Lisni dan Dedy Achmad Kurniady, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah – *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXIII No.2 Tahun 2016.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta, 2006
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS*, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- UU No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS BAB XIII Pasal 48 tentang *Pengelolaan Dana Pendidikan*.
- Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Usman Husaini, *Manajemen teori, praktis, dan riset pendidikan*, Edisi 4, Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo Suparno Eko, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

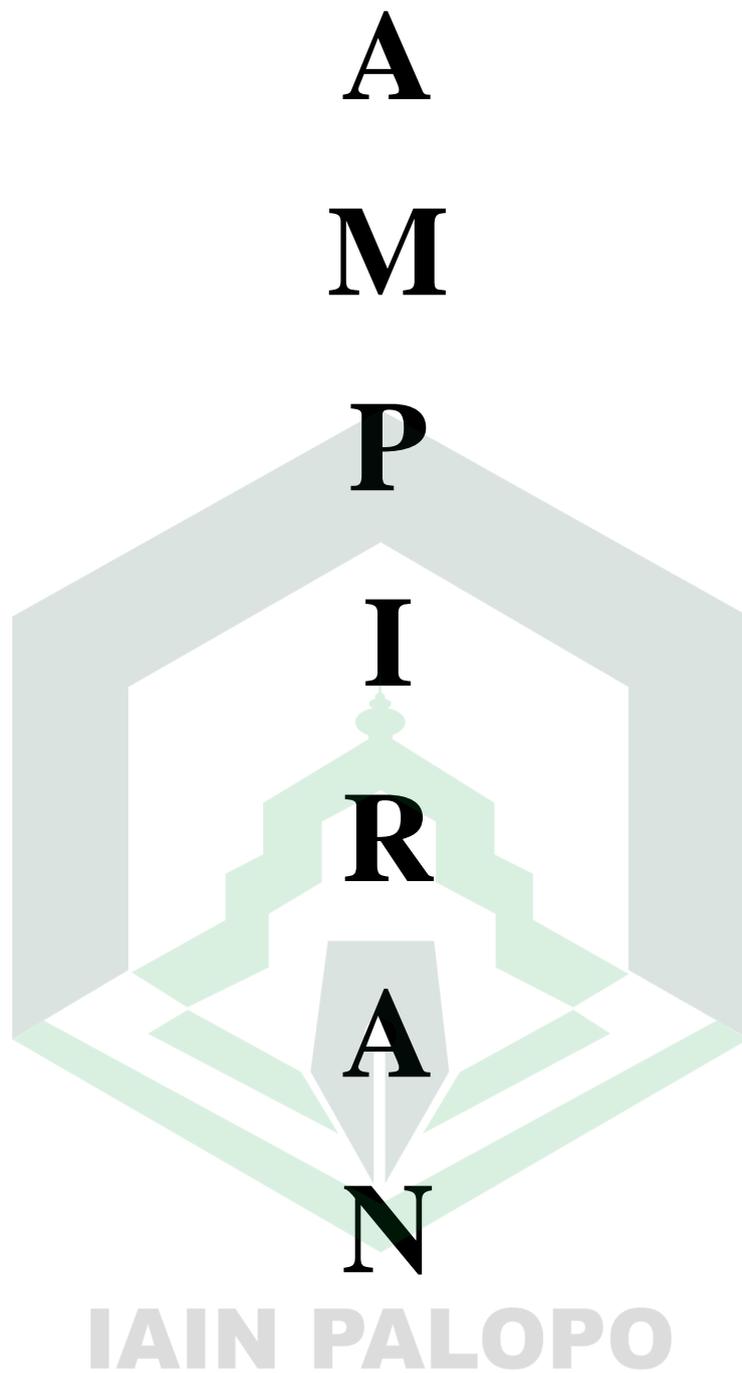
Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Cet. Ke-5, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011.

Yusuf Choirul Fuad, *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*, Jakarta: Pena Citasatria, 2008.



IAIN PALOPO

L



Lampiran 1 : Nama-nama Personil SMK Negeri 3 Palopo

Daftar Nama Personil SMK Negeri 3 Palopo

No	Nama responden	Jabatan
----	----------------	---------

1	Ridwan, ST, M.Si	Kepala Sekolah
2	Muh. MashuriDjafar, S.Pi, M.M	Wakasek Kurikulum
3	Hartina, S.Pi	Bendahara
4	Nursince, S.Pi	Guru
5	Syamsu Sigamang, S.Pd	Guru
6	Saiful, S.Pd	Guru
7	Al Mahkrus Makhmudin, S.Pd	Guru
8	Yonathan Ganna, S.Pd	Guru
9	Imran Yaqob	Guru
10	Sakka, S.Ag	Guru
11	Tuti Endah wati, S.Pd	Guru
12	Bambang Supriadi, S.Si	Guru
13	Sari Barianty, S.Si	Guru
14	Hamida Manajai, S.Ag	Guru
15	Anianti Mustarim, S.Pd	Guru
16	Surianti Pardis, S.Pi	Guru
17	Dian Rahayu, S.Kom	Guru
18	Ahkyar Mustamin	Guru
19	Nasriani Nakir, S.Pd	Guru
20	Herlina, S.Pd	Guru
21	Rosita Sarira, S,Th	Guru
22	Yunianti W., S.Pd	Guru
23	Yoseph Sarri, S. Fils	Guru
24	Maryana, S.Pi	Guru
25	Zulfikar Abbas, S.Pd	Guru
26	Dinarti Srie Handayani L, S.Pd	Guru
27	Paelori, S.Pd	Guru
28	Albert Karambe, S.Pd	Guru
29	Anggreni Mardani	Guru
30	Abd. Latif Jasdar JS., S.Kom	Guru
31	Aspar, S.Kom	Guru
32	Ripandi Ladjuku, ST	Guru
33	Edy Setiawan, S.Pd, M.Pd	Guru
34	Sarira Rerung, A.Md	Guru
35	Akbar Syah Salihi, ST	Guru
36	Ranius Tiranda, S.Pd	Guru
37	Nona, S.Si	Guru
38	Kurnia, S.Pd.I	Guru
39	Andi Tenri Sa'na, S.Pd	Guru
40	Saldius Palengka, S.Pi	Guru
41	Harry Budi Pasomba, ST	Guru
42	Syaerifuddi, S.Pi	Guru
43	Syamharil	Staf Tu
44	Juhaena, S.P	Staf Tu



Lampiran 2: Distribusi Nilai T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40498	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789

52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19949
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda #centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : **Dr. Sukirman, S.S., M.Pd**

Instansi : **IAIN Palopo**

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Palopo

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

Pokok Bahasan : Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan

Jenis Instrumen : Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Positif	negatif	
1	Manajemen Pembiayaan	Perencanaan pembiayaan	1-2-3-4-6-7-8	5	8
		Pengorganisasian pembiayaan	10-11-12-13-14-15-16	9	8
		Pelaksanaan pembiayaan	17-18-19-20-21-22-23-24-25-26	-	10
		Evaluasi pembiayaan	28-29-30-31-32-33-34-35-36-37-38	27	12
	Jumlah				38
2	Mutu Pendidikan	Kepala sekolah	1-2-3-4-5-6-7	-	7
		Guru	8-9-10-11-12-13-14-15-16-17-18-20	19	13
		Tenaga kependidikan	21-23-25-26-27-28	22-24	8
	Jumlah				28

IAIN PALOPO

Manajemen Pembiayaan

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			SS	S	KS	TS
1.	Indikator	1. Butir item angket sesuai dengan sub variabel	✓			
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	✓			
		3. Mencakup bahasan variabel secara representatif		✓		
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan pernyataan dinyatakan dengan jelas	✓			
		2. Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar		✓		

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

IAIN PALOPO

Jalan ...
 ...
 ...

Mutu pendidikan

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			SS	S	KS	TS
1.	Indikator	1. Butir item angket sesuai dengan sub variabel	✓			
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas		✓		
		3. Mencakup bahasan variabel secara representatif	✓			
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓		
		2. Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	✓			

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMK N 3 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMK N 3 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMK N 3 Palopo tanpa revisi

A	B	C

Palopo, 02 Desember 2020,
Validator,

Dr. Sukirman, S.S., M.Pd

IAIN PALOPO

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Palopo

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

Pokok Bahasan : Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan

Jenis Instrumen : Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Positif	negatif	
1	Manajemen Pembiayaan	Perencanaan pembiayaan	1-2-3-4-6-7-8	5	8
		Pengorganisasian pembiayaan	10-11-12-13-14-15-16	9	8
		Pelaksanaan pembiayaan	17-18-19-20-21-22-23-24-25-26	-	10
		Evaluasi pembiayaan	28-29-30-31-32-33-34-35-36-37-38	27	12
	Jumlah				38
2	Mutu Pendidikan	Kepala sekolah	1-2-3-4-5-6-7	-	7
		Guru	8-9-10-11-12-13-14-15-16-17-18-20	19	13
		Tenaga kependidikan	21-23-25-26-27-28	22-24	8
	Jumlah				28

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGARUH
MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda #centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : **Firman Patwari, S.Pd., M.Pd**

Instansi : **IAIN Palopo**

Manajemen Pembiayaan

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			SS	S	KS	TS
1.	Indikator	1. Butir item angket sesuai dengan sub variabel		✓		
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas	✓			
		3. Mencakup bahasan variabel secara representatif		✓		
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓		
		2. Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar		✓		

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

IAIN PALOPO

Mutu pendidikan

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			SS	S	KS	TS
1.	Indikator	1. Butir item angket sesuai dengan sub variabel		✓		
		2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas		✓		
		3. Mencakup bahasan variabel secara representatif		✓		
2.	Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan pernyataan dinyatakan dengan jelas		✓		
		2. Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓		
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar		✓		

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMK N 3 Palopo
tanpa revisi

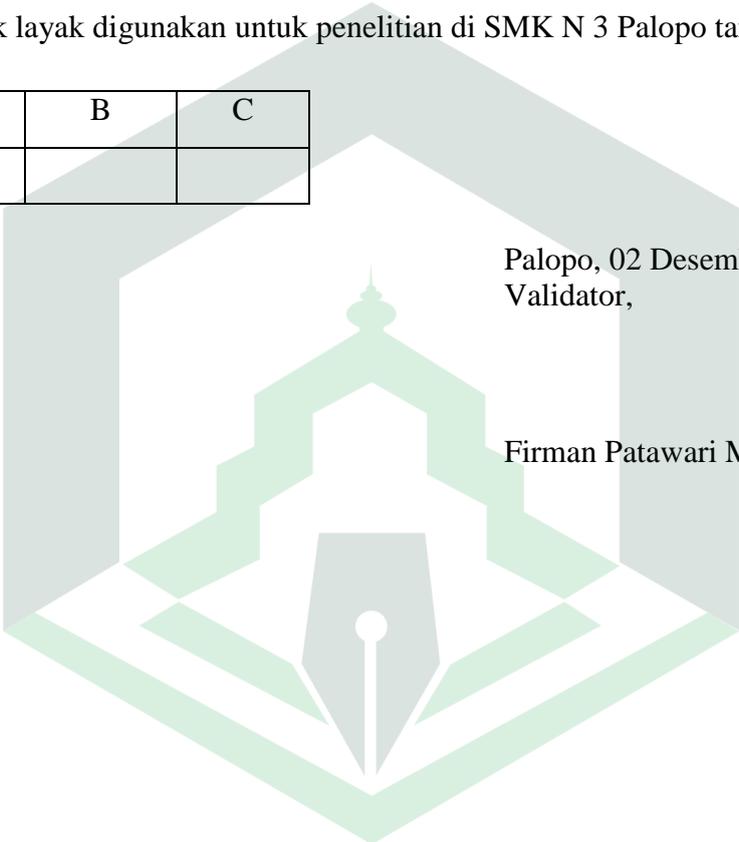
B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMK N 3 Palopo
dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMK N 3 Palopo tanpa revisi

A	B	C

Palopo, 02 Desember 2020,
Validator,

Firman Patawari M.Pd



IAIN PALOPO

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Palopo

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 3 Palopo

Pokok Bahasan : Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan

Jenis Instrumen : Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Positif	negatif	
1	Manajemen Pembiayaan	Perencanaan pembiayaan	1-2-3-4-6-7-8	5	8
		Pengorganisasian pembiayaan	10-11-12-13-14-15-16	9	8
		Pelaksanaan pembiayaan	17-18-19-20-21-22-23-24-25-26	-	10
		Evaluasi pembiayaan	28-29-30-31-32-33-34-35-36-37-38	27	12
	Jumlah				38
2	Mutu Pendidikan	Kepala sekolah	1-2-3-4-5-6-7	-	7
		Guru	8-9-10-11-12-13-14-15-16-17-18-20	19	13
		Tenaga kependidikan	21-23-25-26-27-28	22-24	8
	Jumlah				28

Lampiran 4: Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Tentang “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan
di SMK Negeri 3 Palopo”

A. Pendahuluan

Demi keabsahan dan keakuratan penelitian ini, maka sangat diharapkan kepada responden dapat memberikan jawaban yang objektif terhadap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuisisioner ini.

Jawaban responden adalah informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Oleh sebab itu atas kesediaan ibu/bapak diucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Status : PNS/Non PNS
NIP :
Jabatan di sekolah :
Jenis Kelamin : L/P
Pendidikan Terakhir :
Hari/tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan dan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia. Untuk jawaban skala TS,KS,S,SS.

Keterangan:

TS = Tidak Sesuai
KS = Kurang Sesuai
S = Sesuai
SS = Sangat Sesuai

3. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Dalam memberikan jawaban tidak ada yang benar atau yang salah. Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan jangan sampai terlewatkan.

5. Kerahasiaan dalam pengisian angket ini akan kami jaga.
6. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini kami ucapkan terimakasih.

1. Manajemen Pembiayaan

No	Angket yang mengukur Manajemen Pembiayaan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Dalam merencanakan belanja barang dan jasa serta pemeliharaan sarana prasarana sekolah berasal dari anggaran belanja pemerintah				
2.	Setiap dana kegiatan praktikum yang direncanakan yang ditanggung oleh orang tua masing-masing				
3.	Dalam menyusun beasiswa untuk siswa di sekolah ini berdasarkan dana APBN yang diterima				
4.	Guru menyusun anggaran kebutuhan belajar siswa sebagai cara memajukan mutu sekolah				
5.	Sekolah ini menyusun kegiatan berdasarkan intruksi dari kepala sekolah saja				
6.	Dalam menyusun kebutuhan sekolah ini juga membutuhkan partisipasi masyarakat sekitar?				
7.	Pihak sekolah menyusun agenda rapat dengan komite sekolah dan masyarakat				
8.	Guru dan staf menyusun anggaran belanja kebutuhan sekolah				
9.	Kepala sekolah memberikan tanggung jawab jabatan berdasarkan hubungan social saja				
10.	Anggaran penyelenggaraan ujian nasional setiap terlibat berdasarkan belanja yang telah dibentuk pemerintah				
11.	Seragam, sepatu dan alat tulis siswa diberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan siswa				
12.	Besaran jumlah SPP yang dibebankan kepada orang tua siswa dalam tahap mengidentifikasi kondisi ekonominya				

13.	Kepala sekolah mengirim SDM yang bertanggung jawab tentang keuangan untuk mengikuti pelatihan kinerjanya				
14.	Guru dan staf di sekolah ini dilibatkan dalam kegiatan penggalangan dana untuk pembangunan				
15.	Sekolah membangun tempat beribadah untuk meningkatkan nilai religious dalam diri siswa				
16.	Sekolah melibatkan warga sekitar sekolah untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah				
17.	Dalam melaksanakan program –program kegiatan kepala sekolah memberikan tanggung jawab hanya kepada wakil kepala sekolah saja				
18.	Dalam menggunakan dana BOS untuk semua kegiatan, sekolah ini hanya melibatkan beberapa pihak untuk berpartisipasi				
19.	Dalam pembelian alat praktikum apakah melalui tahap perencanaan terlebih dahulu				
20.	Program peningkatan kualitas tenaga pendidik dilakukan setelah anggaran APBD cair				
21.	Sekolah ini memberlakukan pembayaran iuran untuk menutupi kekurangan dana dalam pemenuhan biaya operasional				
22.	Sekolah ini menggunakan dana BOS untuk pengadaan buku teks pelajaran bagi guru sebagai pendukung pembelajaran				
23.	Sekolah ini menggunakan dana BOS untuk memenuhi fasilitas praktikum sebagai upaya mengembabgkan potensi siswa				
24.	Sekolah ini menganggarkan dana BOS untuk membiayai perawatan sarana dan prasarana sehingga kondisi membaik				
25.	Sekolah ini menggunakan dana BOS untuk menngaji guru nan PNS agar meningkatkan kualitasnya				
26.	Pertanggung jawaban anggaran secara transparansi di sekolah ini ketika semua personal sekolah dihadirkan				
27.	Bendahara membuat laporan pertanggung jawaban keuangan dikerjakan ketika ada pemeriksaan				

28.	Sumber daya manusia yang bertanggung jawab tentang keuangan sekolah menunjukkan laporan secara transparan				
29.	Kepala sekolah memeriksa laporan dari pengelolaan dana BOS				
30.	Monitoring pengelolaan dana bos dilakukan secara berkala oleh tim manajemen Kabupaten/Kota				
31.	Tim manajemen BOS Kabupaten/Kota melakukan evaluasi pengelolaan dana BOS di sekolah				
32.	Pihak sekolah menindak lanjuti hasil evaluasi penggunaan dana BOS untuk memperbaiki pelaksanaan program pendidikan selanjutnya				
33.	Pelaporan tim Kabupaten/Kota yang mengevaluasi penggunaan dana BOS ditindak lanjuti				
34.	Sekolah menyiapkan dokumen dan data-data pendukung untuk mengevaluasi penggunaan dana BOS				
35.	Sekolah ini melakukan pertanggung jawaban laporan keuangan kepada masyarakat dan orang tua siswa secara transparansi				
36.	Dalam membuat laporan pertanggung jawaban kepala sekolah perlu melibatkan guru dan staf				
37.	Rincian penggunaan anggaran yang dilaporkan oleh pengelolaan keuangan sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah				
38.	Monitoring pengelolaan dana bos dilakukan secara berkala oleh tim manajemen Kabupaten/Kota				

2. Mutu Pendidikan

No	Angket yang mengukur mutu pendidikan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Supervisi di sekolah ini dilakukan secara periodik dan berkelanjutan				
2.	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara terencana dan terbuka				
3.	Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah ini dilakukan diakhir tahun pembelajaran				
4.	Pengelolaan pembiayaan pendidik di sekolah ini dilakukan secara transparan				
5.	Di sekolah ini memberikan anggaran untuk penghargaan kepada siswa berprestasi				
6.	Aspirasi <i>stakeholder</i> ditampung dalam merumuskan alokasi dana				
7.	Prioritas pertanggung jawaban penggunaan dana BOS tidak menemui kejanggalaan				
8.	Pengadaan alat praktikum di sekolah ini sesuai masukan dari para guru				
9.	Pihak sekolah mengajak orang tua siswa untuk mendiskusikan kebutuhan belajar anak-anaknya				
10.	Guru dan staf menyusun rangkaian kegiatannya tanpa tekanan dari pimpinannya				
11.	Di sekolah ini dalam membuat RPP menggunakan biaya pribadi				
12.	Dalam pengembangan menggunakan media LCD dari pihak sekolah				
13.	Dari proses evaluasi pembelajaran bagi siswa maka dibuatkan rincian kegiatan				
14.	Sekolah membantu pemenuhan keperluan guru dalam menunjang proses belajar mengajar				
15.	Dalam mencapai keberhasilan sekolah melibatkan semua pihak				
16.	Disekolah ini menerima masukan dari personil supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				
17.	Guru menggunakan dana pribadi untuk mengikuti pelatihan pengembangan SDM				

18.	Untuk meningkatkan mutu disekolah ini diadakan kegiatan PGMP bagi guru				
19.	Fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran dan pendidikan disekolah ini disiapkan oleh masing-masing guru				
20.	Dalam mencapai keberhasilan sekolah melibatkan semua pihak				
21.	Siswa dapat mengambil arsip data mereka dengan mudah				
22.	Perlengkapan ujian nasional bagi siswa ditangani oleh tata usaha				
23.	Pengambilan ijazah bagi siswa yang dinyatakan lulus ditangani oleh tata usaha				
24.	Kelengkapan kebutuhan administrasi di sekolah ini ditanggung oleh pihak sekolah				
25.	Arsip data di sekolah ini dapat diakses yang dikelola pihak yang membutuhkan				
26.	Profil sekolah ini dapat diakses di media sosial				
27.	Data siswa di sekolah ini diperbaharui diawal tahun ajaran baru				
28.	Pengadaan alat praktikum di sekolah ini sesuai masukan dari para guru				



IAIN PALOPO

Lampiran 5: Hasil Penelitian Angket Manajemen Pembiayaan

No	Res	Jawaban Responden																																						Jumlah	Skala 100			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38					
1	1	4	4	4	4	1	1	4	2	3	2	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	118	78		
2	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	118	78
3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	120	79
4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	122	80
5	5	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	119	78	
6	6	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	118	78	
7	7	4	3	3	4	2	2	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	118	78	
8	8	1	1	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	120	79		
9	9	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	122	80	
10	10	3	3	3	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	1	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	116	76		
11	11	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	116	81		
12	12	4	4	4	3	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	114	75		
13	13	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118	78		
14	14	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	119	78		
15	15	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	120	79		
16	16	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	120	80		
17	17	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	116	76	
18	18	4	4	4	3	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	121	81	
19	19	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	120	79		
20	20	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	121	80		
21	21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	120	79		
22	22	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	121	80	
23	23	4	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	116	76	
24	24	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	123	81	
25	25	4	4	4	4	1	1	4	2	3	2	2	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	120	79			
26	26	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	120	80		
27	27	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	120	79	
28	28	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	122	80		
29	29	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	116	76			
30	30	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	123	81			
31	31	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	120	79		
32	32	4	4	4	4	1	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	120	79		
33	33	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	121	80		
34	34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	120	79		
35	35	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	122	80	
36	36	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	115	75		
37	37	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	123	81		
38	38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	120	79			
39	39	3	4	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	121	80			
40	40	4	4	4	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122	80			
41	41	3	3	3	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	1	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	1	4	3	2	2	3	2	1	4	4	107	71			
42	42	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	120	79			
43	43	3	2	2	4	1	1	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	114	74			
44	44	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	121	80			

Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Manajemen Pembiayaan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		6		4		5		4		4	
V	0.83		1		0.67		0.83		0.67		0.67	

Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Mutu Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		4		4		4		4		5	
V	0.83		0.67		0.83		0.67		0.67		0.83	

Uji Reliabilitas Manajemen Pembiayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	38

Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	28

Lampiran 8 : Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Pembiayaan dan Mutu Pendidikan

Perolehan Hasil Manajemen Pembiayaan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	44
Rata-rata	78.6364
Standar Deviasi	2.01265
Varians	4.051
Nilai terendah	71
Nilai tertinggi	81

Perolehan Hasil Mutu Pendidikan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	44
Rata-rata	82.4318
Standar Deviasi	3.45333
Varians	11.925
Nilai terendah	74
Nilai tertinggi	89

IAIN PALOPO

Lampiran 9: Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.03919948
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.060
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Linearitas Manajemen Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			165.500	6	27.583	2.939	.019
Mutu Pendidikan * Manajmen Pembiayaan	Between Groups	Linearity	115.616	1	115.616	12.317	.001
		Deviation from Linearity	49.884	5	9.977	1.063	.396
Within Groups			347.295	37	9.386		
Total			512.795	43			

Lampiran 10: Persamaan Regresi Linier Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	18.365	18.329			1.002	.322
Manajmen Pembiayaan	.815	.233	.475		3.497	.001

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan



IAIN PALOPO

Lampiran 11: Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.475 ^a	.225	.207	3.07517	.225	12.226	1	42	.001

IAIN PALOPO

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian





1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 0 1 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 16/IP/DPMPSTP/1/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberitlari Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURACECE
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dsn. Tomanasa kab. Luwu Utara
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0206 0017

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 PALOPO

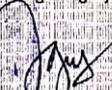
Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 22 Januari 2021 s.d. 22 April 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 22 Januari 2021
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ANDI AGUS MARDASANI, SE, M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP. 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Bidang Kelembagaan PPT, Sul-Set
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWB
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Reskrim Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 13: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI PALOPO
UPT SMK NEGERI 3 PALOPO

Jl. Dr. Ratulangi KM 11 Salupao Kel. Maroangin Kec. Telluwanua Kota Palopo

Website : <http://www.smksulawainegeri3palopo.sch.id>

Email:smksulawainegeri3palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.5/ 014 /UPT-SMKN.3/PLP /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK NEGERI 3 Palopo menerangkan bahwa :

N A M A : NURACECE
N I M : 17 0206 0017
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PERGURUAN TINGGI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO

Adalah Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Palopo dengan Judul :

**“PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 3 PALOPO”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Kepada Yth,

1. Kepala Cabang dinas Pendidikan Wilayah XI Provinsi Sulawesi Selatan
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 14: Dokumentasi

Lokasi Penelitian



Pengisian data angket



IAIN PALOPO



Lampiran 12: Surat Izin Penelitian

IAIN PALOPO